

Statistik



NILAI TUKAR PETANI

Provinsi Maluku Utara
Tahun 2017



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA

Statistik



NILAI TUKAR PETANI

Provinsi Maluku Utara
Tahun 2017



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI MALUKU UTARA 2017

ISSN : 2460-7444
No. Publikasi : 82540.1803
Katalog BPS : 7102019.82
Ukuran Buku : 25 x 17,6 cm
Jumlah Halaman : xii + 117 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani Maluku Utara 2017 merupakan publikasi yang disajikan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara.

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan pengukur kemampuan nilai tukar barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang dan jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan memproduksi komoditas pertanian. NTP juga merupakan salah satu indikator sebagai *proxy* dalam mengukur tingkat kesejahteraan petani.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna data, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan dan pengembangannya pada masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan khususnya kepada responden dan semua pihak sehingga publikasi ini dapat terwujud. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data sebagai bahan perencanaan dan evaluasi terutama pada sektor pertanian di Provinsi Maluku Utara.

Ternate, Mei 2018

Kepala BPS Provinsi Maluku Utara



Drs. Misfaruddin, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Grafik	vii
Daftar Tabel	ix
I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Arti Angka NTP	2
1.3. Kegunaan NTP	3
1.4. Ruang Lingkup NTP	3
II KONSEP DAN DEFINISI	
2.1. Nilai Tukar Petani	4
2.2. Petani	4
2.3. Harga yang Diterima Petani	4
2.4. Harga yang Dibayar Petani	5
2.5. Pasar	5
2.6. Harga Eceran Perdesaan	5
III METODOLOGI	
3.1. Metode Pengumpulan Data	6
3.2. Daftar Sampel	9

3.3. Formula Penghitungan	10
IV DIAGRAM TIMBANG	
4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)	11
4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)	12
V KLASIFIKASI INDEKS	
5.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)	14
5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)	15
VI ULASAN RINGKAS	
6.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2017	16
6.2. Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2017	18
6.3. Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Tahun 2017	22
6.4. Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2017 di Kawasan Timur Indonesia	24
6.5. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) di Provinsi Maluku Utara Tahun 2017	29
TABEL - TABEL	

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Maluku Utara, Periode Januari - Desember Tahun 2017 (2012=100)	19
Grafik 2 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Maluku Utara Per Subsektor Januari - Desember Tahun 2017 (2012=100)	20
Grafik 3 Perkembangan Ib, IKRT dan BPPBM di Provinsi Maluku Utara Januari - Desember Tahun 2017 (2012=100)	21
Grafik 4 Perkembangan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Kelompok Pembentuknya di Provinsi Maluku Utara, Januari - Desember Tahun 2017 (2012=100)	22
Grafik 5. Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara, Januari – Desember Tahun 2017 (2012=100)	23
Grafik 6 Inflasi Perdesaan di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)	24
Grafik 7 Rata-Rata NTP Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)	25
Grafik 7.1 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)	25
Grafik 7.2 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Holtikultura Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)	26
Grafik 7.3 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)	27

Grafik 7.4	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)	28
Grafik 7.5	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)	29
Grafik 8	Perkembangan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) Provinsi Maluku Utara Menurut Subsektor Tahun 2017 (2012=100)	31

<https://malut.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Sampel Survei Harga Perdesaan di Provinsi Maluku Utara Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian, Tahun 2017	9
Tabel 2. Perbandingan Nilai Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Tahun 2016 – 2017 (2012=100)	16
Tabel 3 Perkembangan Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2016 – 2017 (2012=100)	18
Tabel 4 Rata-Rata Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara Per Subsektor Tahun 2016 – 2017 (2012=100)	30
Tabel 5.1 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)	35
Tabel 5.2 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)	36
Tabel 5.3 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH) Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)	37
Tabel 5.4 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)	38
Tabel 5.5 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)	39
Tabel 5.6 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)	40

Tabel 5.7	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTN) Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)	41
Tabel 5.8	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi) Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)	42
Tabel 6.1	Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara Januari – Desember 2017 (2012=100)	43
Tabel 6.2	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)	46
Tabel 6.3	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Holtikultura (NTPH) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)	49
Tabel 6.4	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)	52
Tabel 6.5	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)	55
Tabel 6.6	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan (NTNP) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)	58
Tabel 6.7	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTN) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)	61

Tabel 6.8	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)	64
Tabel 7.1	Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	67
Tabel 7.2	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	70
Tabel 7.3	Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	73
Tabel 7.4	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	76
Tabel 7.5	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	79
Tabel 7.6	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	82
Tabel 7.7	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Tangkap/ Nelayan (NTN) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	85
Tabel 7.8	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	88

	Halaman
Tabel 8.1 Nilai Tukar Usaha Pertanian Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	91
Tabel 8.2 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan (NTUPP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	94
Tabel 8.3 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Holtikultura (NTUPH) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	97
Tabel 8.4 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTUPR) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	100
Tabel 8.5 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Peternakan (NTUPT) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	103
Tabel 8.6 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan (NTUNP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	106
Tabel 8.7 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTUN) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	109
Tabel 8.8 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Budidaya (NTUPi) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	112
Tabel 9 Inflasi Perdesaan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)	115

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian termasuk sektor yang dominan dalam perekonomian Provinsi Maluku Utara, yakni memiliki *share* sebesar 23,95 persen bagi pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2017 (2010=100). Sebagian besar penduduk di Provinsi Maluku Utara (yang berumur 15 tahun ke atas) bekerja pada sektor ini yaitu sebesar 40,70 persen berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) BPS Agustus 2017.

Hal ini mencerminkan bahwa sektor pertanian sesungguhnya masih menjadi tumpuan bagi penduduk di Provinsi Maluku Utara dan sekaligus sebagai penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga sangat diharapkan sektor pertanian ini dapat merupakan motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang mampu memberikan *multiplier effect* bagi peningkatan kesejahteraan petani.

Pelaku sektor pertanian, khususnya petani adalah masyarakat yang umumnya tinggal atau menetap di wilayah perdesaan. Sedikit ironis bahwa disatu sisi sektor pertanian sebagai pemberi sumbangan yang berarti terhadap pertumbuhan perekonomian namun di sisi lain tingkat kesejahteraan para petani yang berusaha pada sektor pertanian secara umum masih berada disekitar garis kemiskinan.

Sehubungan dengan itu, diperlukan suatu indikator yang secara akurat dapat mengukur kemampuan daya beli petani. Ukuran ini disajikan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian pemerintah yang berguna sebagai dasar pengambilan kebijakan dan keberpihakan kepada petani agar mereka termotivasi dalam mengelola usaha pertanian.

Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai proxy tingkat kesejahteraan petani di daerah perdesaan adalah indikator Nilai Tukar Petani

(NTP). Dimana NTP merupakan perbandingan indeks harga yang diterima oleh petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b). I_t merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan I_b dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila I_t atau I_b lebih besar dari 100, berarti I_t atau I_b lebih tinggi dibandingkan I_t atau I_b pada tahun dasar.

Secara konseptual, NTP merupakan pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi hasil pertanian.

1.2. Arti Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Dalam hal ini, pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya. Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada tahun dasar.
2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/break event. Dalam hal ini, kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsinya. Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.
3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Dalam hal ini, kenaikan harga produksinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Kondisi ini menggambarkan, tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada tahun dasar.

1.3. Kegunaan NTP

Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan
3. Nilai tukar petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.4. Ruang Lingkup NTP

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP Provinsi Maluku Utara tahun 2016 meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

2.1 Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

2.2 Petani

Petani adalah seseorang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharap upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2.3 Harga yang Diterima Petani

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/ pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut Farm Gate (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

2.4 Harga yang Dibayar Petani

Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani/buruh tani.

2.5 Pasar

Pasar adalah tempat terjadinya transaksi penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak penjual dan pembeli, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak, dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, yang terletak di desa perdesaan (rural).

2.6 Harga Eceran Perdesaan

Harga eceran perdesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

3.1 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan Daftar HKD (HKD-1; HKD-2.1; HKD-2.2) dan HD (HD-1; HD-2; HD-3; HD-4; HD-5.1; HD-5.2).

a. Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2

Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani di pasar perdesaan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasar yang terdekat dengan tanggal 15 bulan berjalan.

a. Daftar HD-1

Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

b. Daftar HD-2

Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

c. Daftar HD-3

Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

d. Daftar HD-4

Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

e. Daftar HD-5.1

Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

f. Daftar HD-5.2

Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

g. Pemilihan Kecamatan

Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama, pada setiap Provinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif, kecuali Provinsi di Jawa, seluruh kabupaten terpilih sebagai sampel.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Holtikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

h. Responden

Responden (Petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

i. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif bersyarat terhadap pasar di kecamatan pedesaan (rural) terpilih yang memenuhi kriteria:

1. Paling besar di kecamatan tersebut
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
3. Kebanyakan masyarakat/petani berbelanja disana
4. Dapat terjamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harga di pasar tersebut
5. Terletak di desa pedesaan (rural)

3.2 DAFTAR SAMPEL

Banyaknya sampel dan daftar yang digunakan dalam pencatatan harga untuk penghitungan NTP Provinsi Maluku Utara sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Sampel Survei Harga Perdesaan di Provinsi Maluku Utara
Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian, Tahun 2016

Kabupaten	Jenis Daftar Isian								
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
Halmahera Barat	4	4	4	4	6	6	5	4	4
Halmahera Tengah	2	2	2	2	2	3	3	4	3
Kepulauan Sula	1	1	1	2	3	3	2	3	1
Halmahera Selatan	3	3	3	3	3	3	4	4	2
Halmahera Utara	5	5	5	5	4	3	5	2	3
Halmahera Timur	4	4	4	3	3	3	3	5	3
Pulau Morotai	1	1	1	2	1	1	1	2	2
Maluku Utara	20	20	20	21	22	22	23	24	18

3.3 FORMULA PENGHITUNGAN

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan I_t dan I_b adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (Modified Laspeyres Indexes) yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \bullet Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \bullet Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

- I_n = Indeks bulan ke- n (I_t maupun I_b)
- P_{ni} = Harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
- $P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke- $(n-1)$ untuk jenis barang ke- i
- $P_{ni}/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
- P_{oi} = Harga pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
- Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
- k = Banyaknya jenis barang/jasa yang tercakup dalam Paket komoditas.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

- NTP = Nilai Tukar Petani
- I_t = Indeks harga yang diterima petani
- I_b = Indeks harga yang dibayar petani

Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (marketed surplus).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Produk Pertanian

Data kuantitas produksi untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Holtikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan BPS dan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan BPS, disamping data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, dan HD-5.2.

c. Persentase Marketed Surplus (MS)

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per komoditi pertanian. Data MS ini diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) Tahun 2012.

4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) Tahun 2012 mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani per sub sektor selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT NTP ini harus dikalikan dengan jumlah rumah tangga tani di perdesaan dalam periode waktu setahun.

Untuk Subkelompok Makanan, karena data SPDT NTP khusus Subkelompok Makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52,14 minggu), sementara untuk Subkelompok Bukan Makanan data sudah dalam setahun. Data jumlah petani atau rumah tangga perdesaan diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPDT NTP digunakan sebagai rincian komoditi pada Daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dikeluarkan petani (tidak termasuk ongkos/biaya produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut diperoleh dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Usaha Pertanian.

- Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya

Jenis barang yang dicakup pada subkelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk subkelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya) dari tiap jenis tanaman. Untuk mendapatkan penimbang subkelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

Klasifikasi Indeks dalam penyusunan NTP terdiri dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

5.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Indeks Subsektor Tanaman Pangan

- a. Indeks Kelompok Tanaman Padi
- b. Indeks Kelompok Tanaman Palawija

Indeks Subsektor Tanaman Holtikultura

- a. Indeks Kelompok Tanaman Sayur-Sayuran
- b. Indeks Kelompok Tanaman Buah-Buahan
- c. Indeks Kelompok Tanaman Obat

Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

- a. Indeks Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat

Indeks Subsektor Peternakan

- a. Indeks Kelompok Ternak Besar
- b. Indeks Kelompok Ternak Kecil
- c. Indeks Kelompok Unggas
- d. Indeks Kelompok Hasil Ternak

Indeks Subsektor Perikanan

- a. Indeks Kelompok Penangkapan
- b. Indeks Kelompok Budidaya

5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

- a. Indeks Subkelompok Bahan Makanan
- b. Indeks Subkelompok Makanan Jadi
- c. Indeks Subkelompok Perumahan
- d. Indeks Subkelompok Sandang
- e. Indeks Subkelompok Kesehatan
- f. Indeks Subkelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga
- g. Indeks Subkelompok Transportasi dan Komunikasi

Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- a. Indeks Subkelompok Bibit
- b. Indeks Subkelompok Pupuk dan Obat-obatan
- c. Indeks Subkelompok Transportasi
- d. Indeks Subkelompok Biaya Sewa dan Pengeluaran Lainnya
- e. Indeks Subkelompok Penambahan Barang Modal
- f. Indeks Subkelompok Upah Buruh Tani

6.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Selama tahun 2017 rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara adalah 101,25 atau mengalami penurunan sebesar 2,59 persen dibandingkan rata-rata NTP tahun sebelumnya. Berdasarkan nilai rata-rata NTP per subsektornya, empat subsektor mengalami penurunan dan hanya subsektor perikanan yang mengalami peningkatan pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan nilai rata-rata NTP subsektor pada tahun sebelumnya.

Tabel 2
Perbandingan Nilai Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara
Tahun 2016 – 2017 (2012=100)

Subsektor / Kelompok	Rata-Rata NTP Tahun 2016	Rata-Rata NTP Tahun 2017	Perubahan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Tanaman Pangan	109,13	103,87	-4,82
Tanaman Holtikultura	108,41	107,95	-0,42
Tanaman Perkebunan Rakyat	97,18	94,00	-3,27
Peternakan	109,71	107,09	-2,39
Perikanan	102,03	105,51	3,41
Perikanan Tangkap	101,50	103,51	1,98
Perikanan Budidaya	107,59	104,20	-3,15
NTP Gabungan	103,95	101,25	-2,59

Rata-rata NTP Maluku Utara per subsektor pada tahun 2017, empat subsektor bernilai di atas 100. Rata-rata NTP Subsektor Hortikultura (NTPH) pada tahun 2017 merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 107,95 akan tetapi mengalami penurunan sebesar 0,42 persen jika dibandingkan rata-rata pada tahun sebelumnya. Rata-rata NTP tertinggi kedua adalah NTP Subsektor Peternakan (NTPT) sebesar 107,09 (turun 2,39 persen dibanding tahun sebelumnya), kemudian disusul NTP Subsektor Perikanan (Nelayan dan Pembudidaya Ikan/NTNP) sebesar 105,51 (naik 3,41 persen) dan NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) sebesar 103,87 (turun 4,82 persen). Sementara itu, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) nilainya sebesar 94,00 atau masih di bawah 100 yang mana jika dibandingkan dengan rata-rata tahun sebelumnya NTPR mengalami penurunan 3,27 persen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat di Maluku Utara pada tahun 2017 mengalami defisit atau tingkat kesejahteraannya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012 (tahun dasar), sedangkan untuk keempat subsektor lainnya petani masih mengalami surplus atau tingkat kesejahteraannya lebih tinggi dibandingkan tahun dasar.

Menurut komponen pembentuk NTP yaitu Indeks yang diterima petani (It) dan Indeks yang dibayar petani (Ib) secara rata-rata pada tahun 2017 masing-masing mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata tahun 2016 (It naik 1,89 persen dan Ib naik 4,59 persen). Jika dilihat menurut subsektornya, secara rata-rata baik pada komponen It maupun Ib pada hampir semua subsektor mengalami peningkatan jika dibandingkan rata-rata pada tahun sebelumnya kecuali pada subsektor Tanaman Pangan yang mengalami penurunan komponen It sebesar 0,18 persen.

Tabel 3

Perkembangan Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2016 – 2017 (2012=100)

Subsektor / Kelompok	Rata-rata It		Rata-rata Ib		Perubahan (%)	
	2016	2017	2016	2017	It	Ib
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Tanaman Pangan	133,02	132,78	121,89	127,85	-0,18	4,89
Tanaman Holtikultura	131,53	137,06	121,34	126,95	4,20	4,62
Tanaman Perkebunan Rakyat	117,61	119,49	121,05	127,11	1,60	5,01
Peternakan	128,15	129,17	116,80	120,62	0,80	3,27
Perikanan	122,91	127,73	120,46	124,15	3,92	3,06
Perikanan Tangkap	122,22	129,21	120,41	124,83	5,72	3,67
Perikanan Budidaya	130,22	130,87	121,05	125,61	0,50	3,77
NTP Gabungan	125,41	127,78	120,66	126,20	1,89	4,59

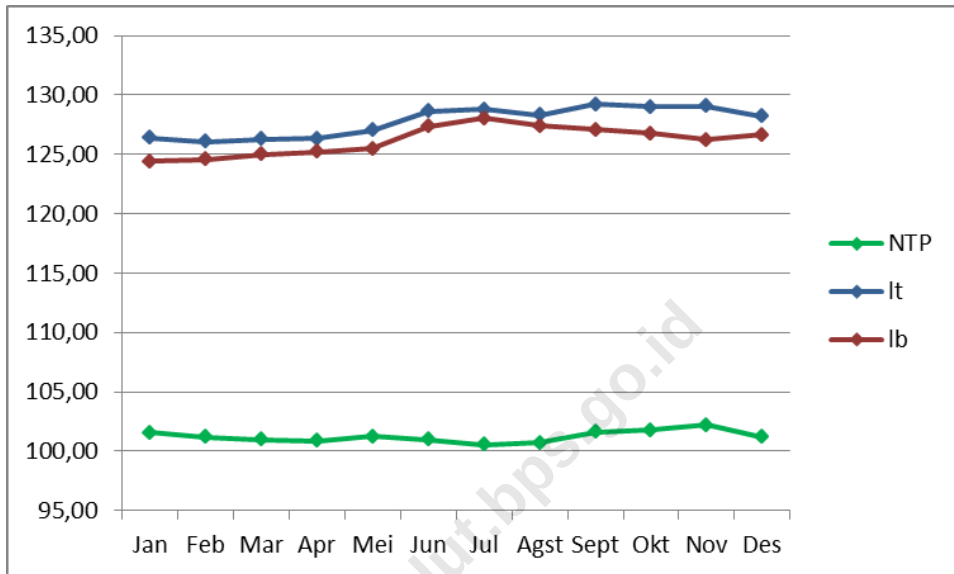
6.2. Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Secara rata-rata NTP Provinsi Maluku Utara pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. NTP Provinsi Maluku Utara tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,59 persen. Nilai NTP tertinggi terjadi Bulan November 2017 yaitu 102,22 sedangkan nilai NTP terendah terjadi pada Bulan Juli 2017 yaitu 100,57.

Selama tahun 2017, NTP Provinsi Maluku Utara mengalami tujuh kali peningkatan dan enam kali penurunan. Peningkatan NTP tertinggi terjadi pada Bulan September 2017 yaitu sebesar 0,91 persen. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada Bulan Desember 2017 yang sebesar -1,00

Grafik 1

Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Maluku Utara, Periode Januari – Desember Tahun 2017 (2012=100)

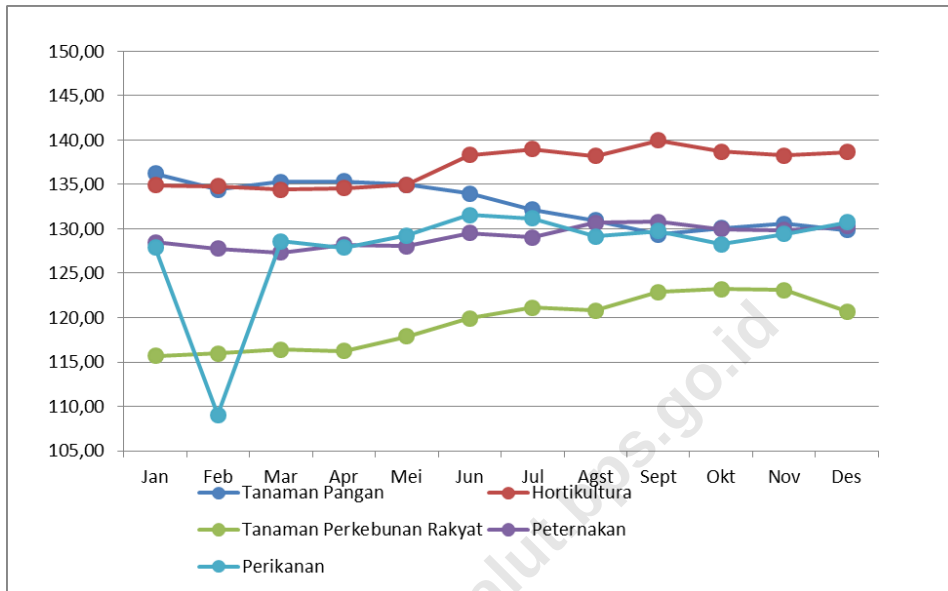


Secara rata-rata, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Maluku Utara pada tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar 1,89 persen, begitu pula untuk Indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami juga peningkatan sebesar 4,59 persen.

Secara rata-rata, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Maluku Utara menurut subsektor pada tahun 2017 mengalami trend yang fluktuatif untuk semua subsektor. It Subsektor Hortikultura mengalami peningkatan terbesar yaitu 4,20 persen, disusul oleh Subsektor Tanaman Perikanan sebesar 3,92 persen, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 1,60 persen dan Subsektor Peternakan sebesar 0,80 persen. Sementara Subsektor Tanaman Pangan mengalami penurunan sebesar 0,18 persen.

Grafik 2

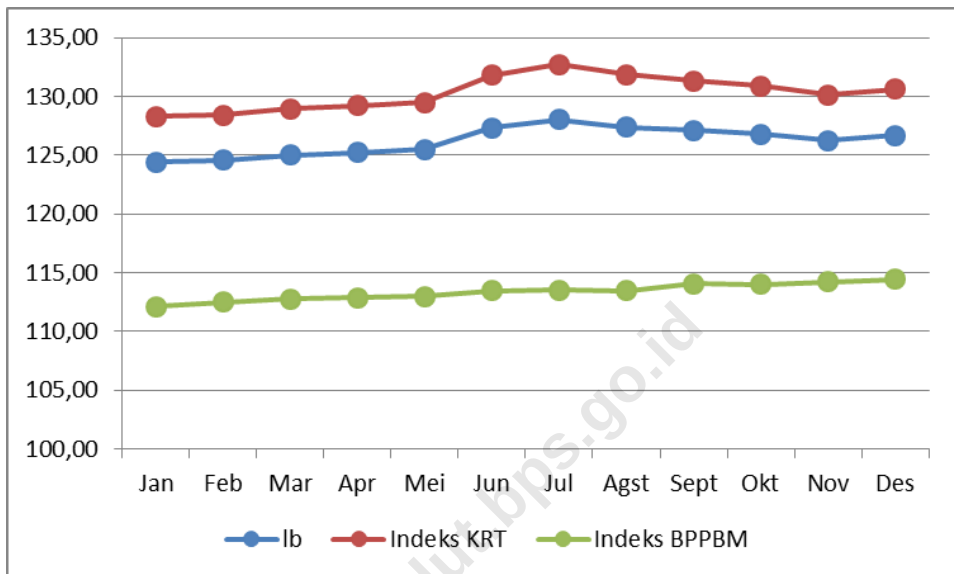
Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Maluku Utara Per Subsektor
Januari – Desember Tahun 2017 (2012=100)



Secara rata-rata, Indeks harga yang dibayar petani (Ib) Provinsi Maluku Utara pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,05 persen. Kenaikan ini disebabkan naiknya kedua komponen Ib yaitu Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) masing-masing sebesar 4,97 persen dan 0,88 persen.

Kenaikan Ib paling tinggi terjadi pada Juni 2017, yaitu sebesar 1,50 persen. Sedangkan penurunan Ib terjadi pada bulan Agustus hingga November 2017 yaitu masing-masing sebesar -0,52 persen, -0,22 persen, -0,26 persen dan -0,42 persen yang sama-sama disebabkan oleh perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang cukup besar, yakni masing-masing sebesar -0,64 persen, -0,38 persen, -0,34 persen dan -0,58 persen.

Grafik 3
Perkembangan Ib, IKRT dan BPPBM di Provinsi Maluku Utara
Januari – Desember Tahun 2017 (2012=100)

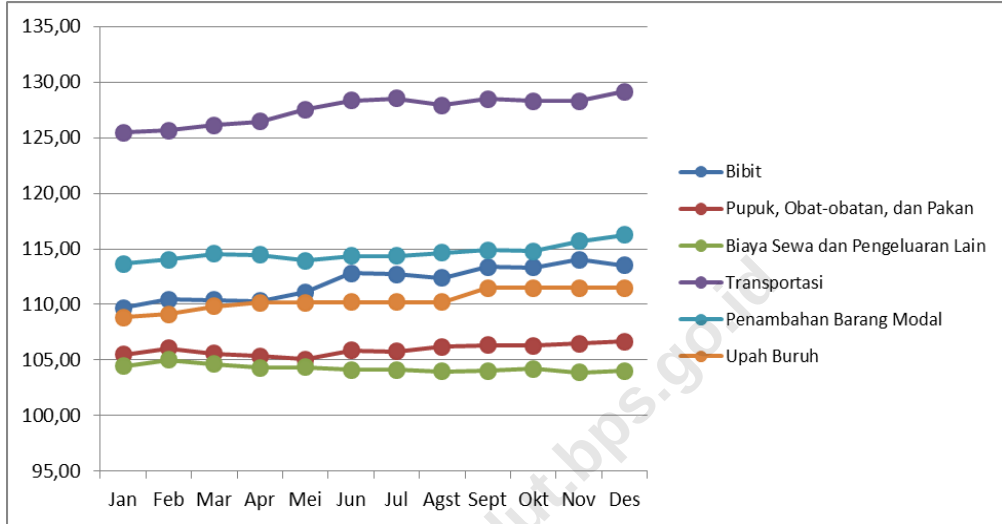


Pada 2017, indeks BPPBM Provinsi Maluku Utara mengalami penurunan pada bulan Agustus dan Oktober, sedangkan pada bulan-bulan lainnya nilai BPPBM terus mengalami peningkatan hingga mencapai nilai tertinggi pada Desember 2017 yaitu sebesar 114,46. Adapun secara umum BPPBM naik sebesar 1,74 persen dibandingkan tahun 2016.

Peningkatan BPPBM tertinggi terjadi pada September 2017, yaitu sebesar 0,52 persen disebabkan oleh naiknya hampir semua indeks kelompok pembentuknya terutama kelompok bibit dan upah buruh masing-masing sebesar 1,14 persen dan 0,91 persen. Sedangkan penurunan BPPBM terbesar pada Oktober 2017 yang disebabkan oleh turunnya indeks pada kelompok transportasi sebesar 0,12 persen, kelompok penambahan barang modal sebesar 0,09 persen serta kelompok bibit turun 0,05 persen.

Grafik 4

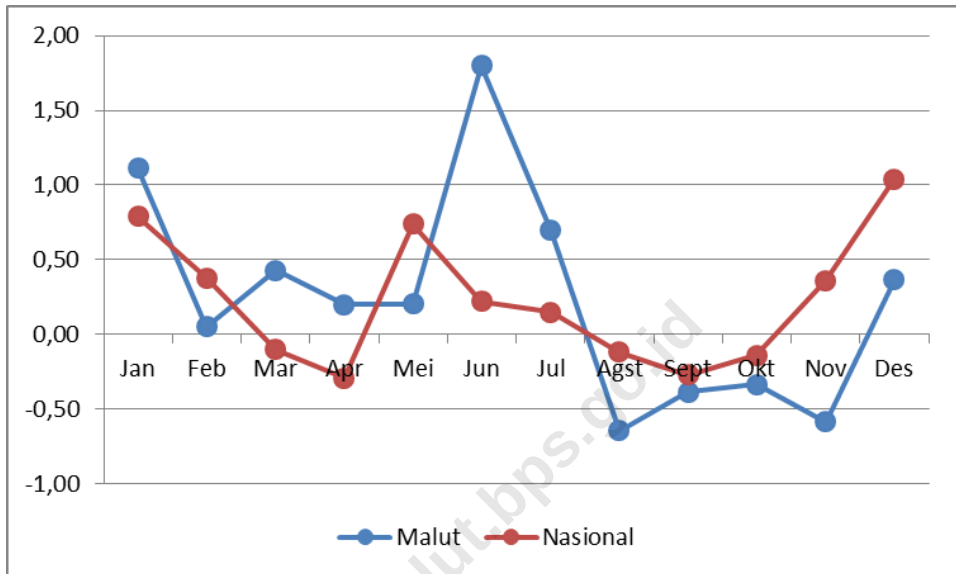
Perkembangan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Menurut Kelompok Pembentuknya di Provinsi Maluku Utara,
Januari – Desember Tahun 2017 (2012=100)



6.3. Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Perubahan IKRT yang terjadi di daerah perdesaan mencerminkan inflasi yang terjadi di wilayah perdesaan. Selama tahun 2017 (Desember 2017 terhadap Desember 2016) terjadi kenaikan IKRT atau inflasi perdesaan sebesar 2,92 persen. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh naiknya indeks harga pada enam kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan naik 0,95 persen; kelompok makanan jadi 4,86 persen; kelompok perumahan 4,60 persen; kelompok sandang 6,82 persen; kelompok kesehatan 6,40 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 2,13 persen serta kelompok transportasi dan komunikasi 3,75 persen.

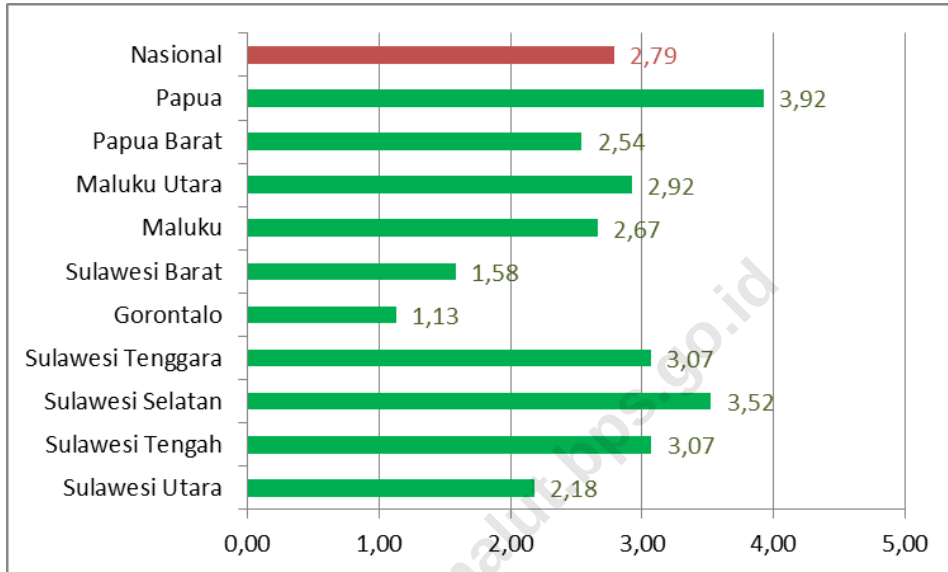
Grafik 5
Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara, Januari – Desember Tahun 2017
(2012=100)



Pada bulan Januari – Desember 2017, Provinsi Maluku Utara tercatat mengalami inflasi sebanyak 8 kali dan deflasi sebanyak 4 kali . Inflasi perdesaan terbesar terjadi pada Juni 2017 sebesar 1,80 persen sementara inflasi terendah terjadi pada Februari 2017 sebesar 0,05 persen. Sementara deflasi terjadi pada bulan Agustus hingga November 2017 yaitu sebesar 0,64 persen, 0,38 persen, 0,34 persen dan 0,58 persen.

Dari 10 provinsi di Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2017, semua mengalami inflasi perdesaan. Inflasi perdesaan tertinggi sebesar 3,92 persen terjadi di Papua dan inflasi perdesaan terendah terjadi di Gorontalo sebesar 1,13 persen. Secara nasional terjadi inflasi perdesaan sebesar 2,79 persen pada tahun 2017.

Grafik 6
Inflasi Perdesaan di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017(2012=100)

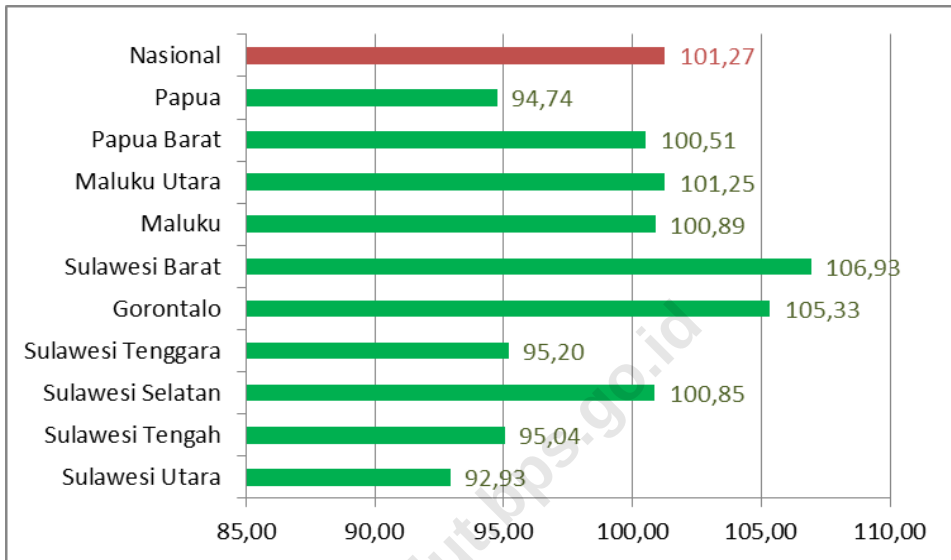


6.4. Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2017 di Kawasan Timur Indonesia

Secara rata-rata pada tahun 2017, dari 10 provinsi di Kawasan Indonesia Timur, tujuh di antaranya memiliki nilai rata-rata NTP di atas 100 sedangkan tiga lainnya memiliki nilai rata-rata NTP kurang dari 100.

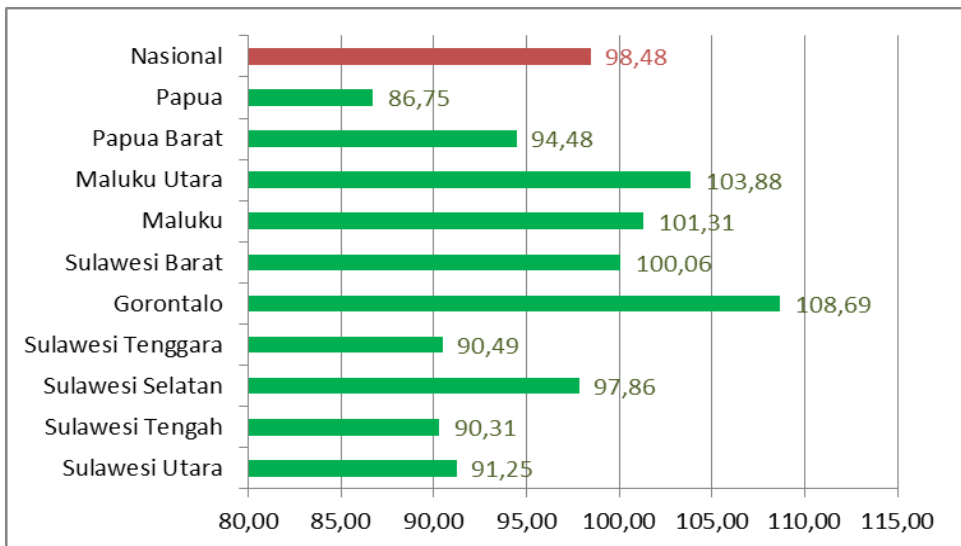
Sulawesi Barat merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP tertinggi sebesar 106,93. Diikuti oleh Gorontalo sebesar 105,33 dan Maluku Utara sebesar 101,25. Sementara itu, Sulawesi Utara memiliki rata-rata nilai NTP terendah, yaitu sebesar 92,93. Secara nasional rata-rata nilai NTP pada tahun 2017 sebesar 101,27 persen.

Grafik 7
Rata-Rata NTP Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia
Tahun 2017 (2012=100)



a. Subsektor Tanaman Pangan

Grafik 7.1
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Menurut Provinsi
di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)

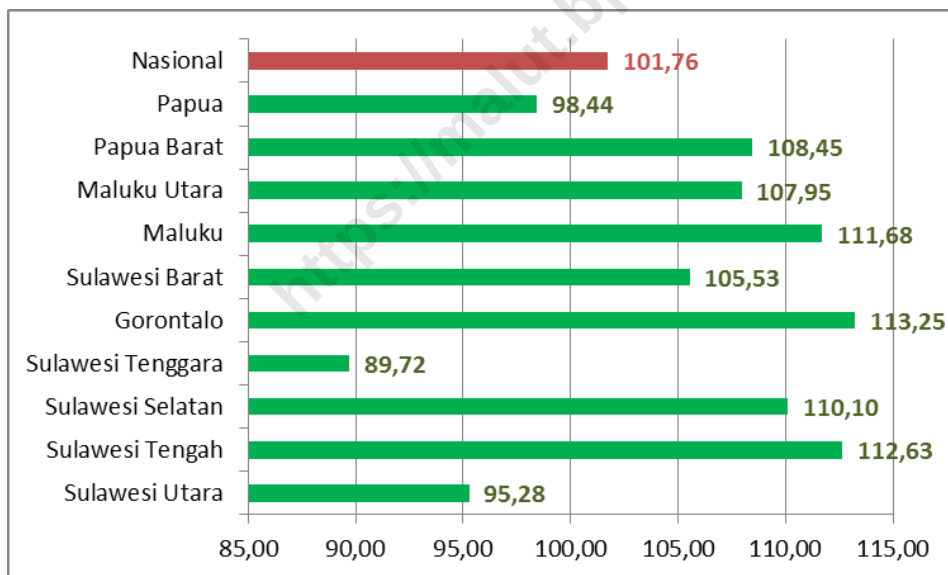


Dilihat menurut subsektor Tanaman Pangan pada kawasan Timur Indonesia, Gorontalo merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP Subsektor Tanaman Pangan tertinggi yaitu sebesar 108,69. Diikuti oleh Maluku Utara sebesar 103,88 dan Maluku sebesar 101,31. Sedangkan Papua memiliki rata-rata nilai NTP Subsektor Tanaman Pangan terendah, yaitu sebesar 86,75. Secara nasional rata-rata nilai NTP Subsektor Tanaman Pangan pada tahun 2017 sebesar 98,48 persen.

b. Subsektor Tanaman Holtikultura

Grafik 7.2

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Holtikultura Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)



Menurut subsektor Tanaman Holtikultura pada kawasan Timur Indonesia, Gorontalo merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP Subsektor Tanaman Holtikultura tertinggi yaitu sebesar 113,25. Diikuti oleh Sulawesi Tengah sebesar 112,63 dan Maluku sebesar 111,68. Sedangkan Maluku Utara menempati posisi keenam yaitu sebesar 107,95. Sementara itu, Sulawesi Tenggara memiliki rata-

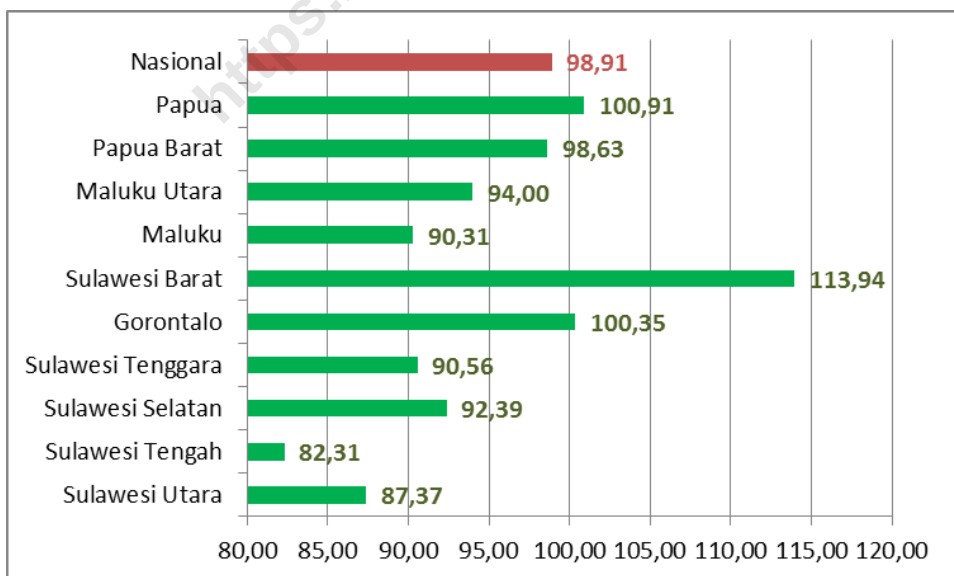
rata nilai NTP Subsektor Tanaman Holtikultura terendah, yaitu sebesar 89,72. Secara nasional rata-rata nilai NTP Subsektor Tanaman Holtikultura pada tahun 2017 sebesar 101,76 persen.

c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

Dilihat menurut subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat pada kawasan Timur Indonesia, Sulawesi Barat merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat tertinggi yaitu sebesar 113,94. Diikuti oleh Papua sebesar 100,91 dan Gorontalo sebesar 100,35. Sedangkan Maluku Utara menempati posisi kelima yaitu sebesar 94,00. Sementara itu, Sulawesi Tengah memiliki rata-rata nilai NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat terendah, yaitu sebesar 82,31. Secara nasional rata-rata nilai NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat pada tahun 2017 sebesar 98,91 persen.

Grafik 7.3

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)

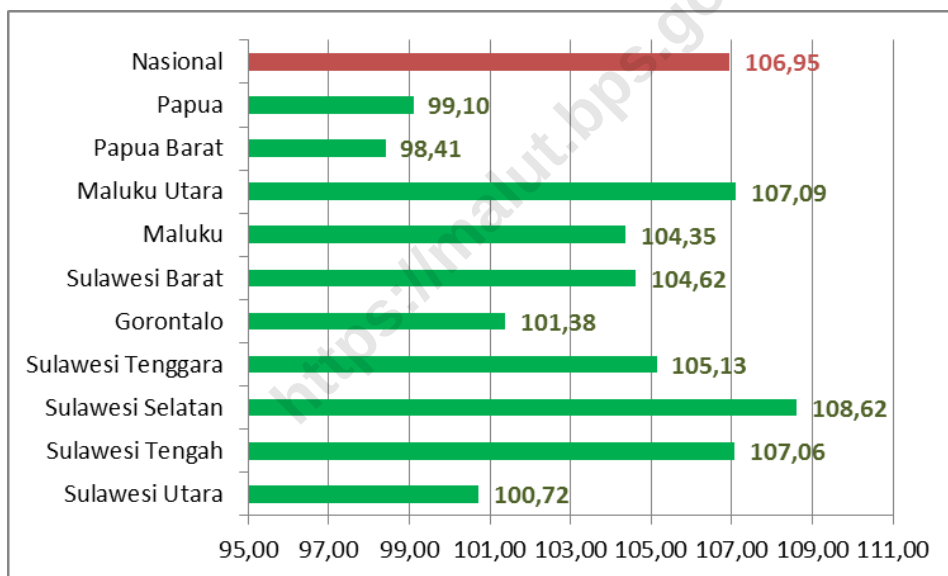


d. Subsektor Peternakan

Menurut subsektor Peternakan pada kawasan Timur Indonesia, Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP Subsektor Peternakan tertinggi yaitu sebesar 108,62, diikuti oleh Maluku Utara sebesar 107,09 dan Sulawesi Tengah sebesar 107,06. Sedangkan Papua Barat memiliki rata-rata nilai NTP Subsektor Peternakan terendah, yaitu sebesar 98,41. Secara nasional rata-rata nilai NTP Subsektor Peternakan pada tahun 2017 sebesar 106,95 persen.

Grafik 7.4

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)



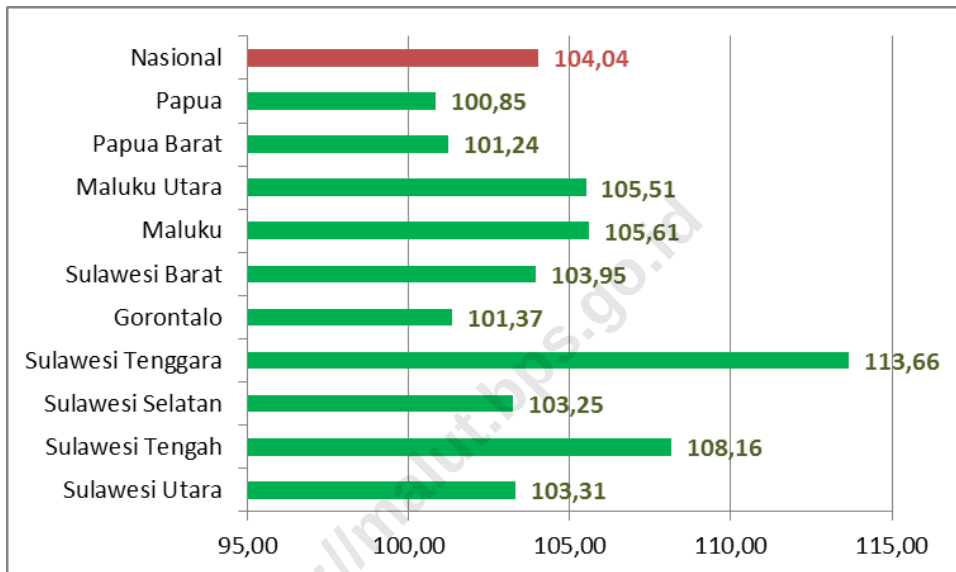
e. Subsektor Perikanan

Dilihat menurut subsektor Perikanan pada kawasan Timur Indonesia, Sulawesi Tenggara merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP Subsektor Perikanan tertinggi yaitu sebesar 113,66, diikuti oleh Sulawesi Tengah sebesar 108,16 dan Maluku sebesar 105,61. Sedangkan Maluku Utara menempati posisi keempat yaitu sebesar 105,51. Sementara itu, Papua memiliki rata-rata nilai NTP

Subsektor Perikanan terendah, yaitu sebesar 100,85. Secara nasional rata-rata nilai NTP Subsektor Perikanan pada tahun 2017 sebesar 104,04 persen.

Grafik 7.5

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017 (2012=100)



6.5. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) di Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) lebih mencerminkan kemampuan produksi petani, karena merupakan hasil perbandingan antara hasil produksi pertanian dengan ongkos/biaya produksinya.

a. Rata-rata Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Rata-rata NTUP Provinsi Maluku Utara pada tahun 2017 adalah sebesar 112,70 atau mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen dibandingkan rata-rata NTUP pada tahun sebelumnya sebesar 112,54.

Tabel 4
Rata-Rata Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara
Per Subsektor Tahun 2016 – 2017 (2012=100)

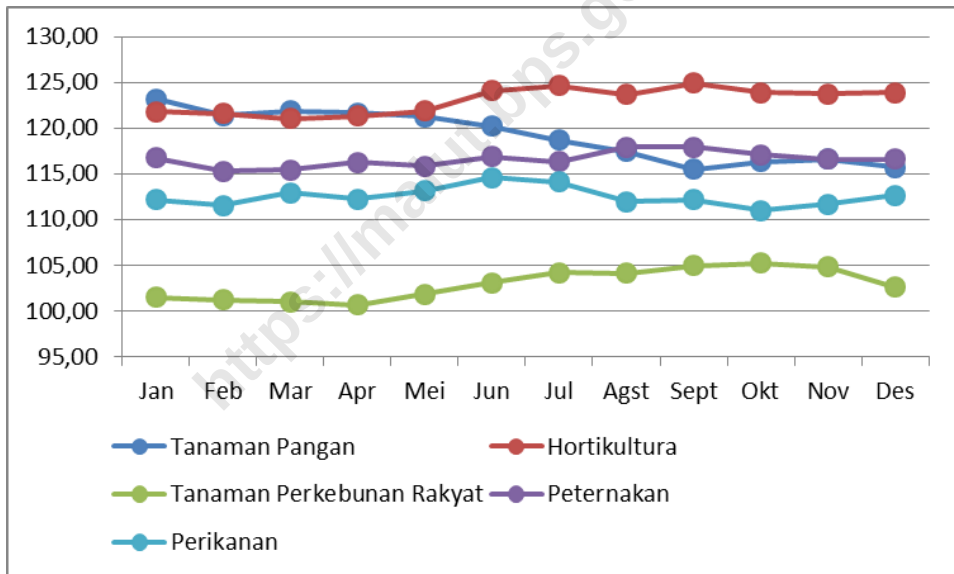
Subsektor	Rata-Rata NTUP 2016	Rata-Rata NTUP 2017	Perubahan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Tanaman Pangan	120,79	119,15	-1,36
Tanaman Hortikultura	119,10	123,04	3,31
Tanaman Perkebunan Rakyat	104,28	102,92	-1,30
Peternakan	116,25	116,57	0,28
Perikanan	108,65	112,49	3,53
Perikanan Tangkap	107,94	112,33	4,07
Perikanan Budidaya	116,16	115,69	-0,40
NTUP Gabungan	112,54	112,70	0,14

Peningkatan rata-rata NTUP disebabkan oleh naiknya rata-rata NTUP pada tiga subsektor, yaitu Subsektor Hortikultura sebesar 3,31 persen, Subsektor Peternakan sebesar 0,28 persen dan subsektor Perikanan sebesar 3,53 persen. Sementara Subsektor Tanaman Pangan dan Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan rata-rata NTUP masing-masing sebesar 1,36 persen dan 1,30 persen.

b. Perkembangan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2017

Selama tahun 2017 (Desember 2017 terhadap Desember 2016) Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara mengalami penurunan sebesar 0,42 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Grafik 8
Perkembangan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) Provinsi Maluku Utara
Menurut Subsektor Tahun 2017 (2012=100)



<https://malut.bps.go.id>



Tabel 5.1

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)

Rincian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
It	118,39	125,41	127,78
Ib	115,97	120,66	126,20
IKRT	117,72	123,57	130,30
Bahan Makanan	121,42	128,53	135,23
Makanan Jadi	113,97	121,74	130,12
Perumahan	113,47	118,10	125,32
Sandang	114,77	119,95	127,88
Kesehatan	113,48	118,27	124,79
Pendidikan, Rekreasi & OR	107,41	108,97	110,97
Transportasi dan Komunikasi	121,50	118,73	122,01
BPPBM	110,46	111,43	113,38
Bibit	106,99	108,39	112,01
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	103,72	105,37	105,93
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	104,21	104,46	104,27
Transportasi	127,41	124,73	127,51
Penambahan Barang Modal	108,81	111,74	114,64
Upah Buruh Tani	106,83	108,33	110,39
NTP	102,09	103,95	101,25

Tabel 5.2
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)
Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)

Rincian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
It	123,50	133,02	132,78
Padi	119,81	123,24	124,72
Palawija	125,67	138,79	137,52
Ib	116,78	121,89	127,85
IKRT	118,47	124,37	131,31
Bahan Makanan	122,49	129,52	136,39
Makanan Jadi	114,40	122,07	130,74
Perumahan	117,19	123,41	130,94
Sandang	115,10	119,94	127,60
Kesehatan	113,70	118,76	125,22
Pendidikan, Rekreasi & OR	107,78	108,85	111,21
Transportasi dan Komunikasi	119,69	117,38	120,88
BPPBM	108,77	110,12	111,45
Bibit	108,30	108,31	110,85
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	107,61	109,85	109,73
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	110,25	109,35	109,31
Transportasi	130,82	130,80	132,57
Penambahan Barang Modal	107,67	110,88	113,50
Upah Buruh Tani	105,88	107,43	109,46
NTPP	105,75	109,13	103,87

Tabel 5.3
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH)
Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)

Rincian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
It	123,54	131,53	137,06
Sayur – sayuran	129,03	142,34	147,18
Buah – buahan	120,53	126,58	132,96
Tanaman Obat	-	-	129,65
Ib	129,49	130,80	126,95
IKRT	116,49	121,34	129,88
Bahan Makanan	117,79	123,39	135,14
Makanan Jadi	121,77	128,90	129,38
Perumahan	113,35	121,04	124,12
Sandang	112,09	116,38	128,64
Kesehatan	115,29	120,62	124,86
Pendidikan, Rekreasi & OR	114,37	119,12	108,65
Transportasi dan Komunikasi	105,99	106,84	123,46
BPPBM	123,28	120,12	111,39
Bibit	109,62	110,44	109,46
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	107,45	108,13	107,16
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	107,78	108,92	103,90
Transportasi	102,45	103,34	120,00
Penambahan Barang Modal	116,73	116,54	109,94
Upah Buruh Tani	106,45	107,67	115,73
NTPH	112,12	113,19	107,95

Tabel 5.4

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)
Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)

Rincian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
It	110,62	117,61	119,49
Tanaman Perkebunan Rakyat	110,62	117,61	119,49
Ib	116,26	121,05	127,11
IKRT	117,18	122,85	129,51
Bahan Makanan	120,44	127,18	133,79
Makanan Jadi	113,44	121,09	129,44
Perumahan	112,47	116,32	123,24
Sandang	114,85	120,12	128,12
Kesehatan	113,73	118,60	125,18
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,62	110,37	112,12
Transportasi dan Komunikasi	121,13	118,26	121,36
BPPBM	112,02	112,79	116,09
Bibit	101,59	103,17	109,77
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	98,25	99,40	100,99
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,46	101,45	100,12
Transportasi	129,19	126,91	132,10
Penambahan Barang Modal	111,40	115,04	119,22
Upah Buruh Tani	107,58	109,60	112,28
NTPR	95,16	97,18	94,00

Tabel 5.5
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT)
Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)

Rincian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
It	125,01	128,15	129,17
Ternak Besar	128,04	131,21	130,72
Ternak Kecil	120,64	124,48	126,05
Unggas	124,86	127,50	131,67
Hasil Ternak	116,89	117,90	122,71
Ib	113,22	116,80	120,62
IKRT	117,88	123,92	131,25
Bahan Makanan	121,28	128,54	136,14
Makanan Jadi	115,10	123,31	131,97
Perumahan	113,65	119,16	126,72
Sandang	114,89	120,23	128,49
Kesehatan	114,54	119,35	126,36
Pendidikan, Rekreasi & OR	105,99	107,88	110,15
Transportasi dan Komunikasi	119,04	116,00	119,51
BPPBM	108,92	110,24	110,81
Bibit	116,48	120,45	122,76
Obat-obatan & Pakan	103,45	105,88	106,13
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,03	103,42	103,61
Transportasi	132,77	122,93	120,55
Penambahan Barang Modal	106,64	109,82	110,76
Upah Buruh Tani	100,56	100,98	101,57
NTPT	110,41	109,71	107,09

Tabel 5.6
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP)
Provinsi Maluku Utara 2015 – 2017 (2012=100)

Rincian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
It	118,42	122,91	127,73
Perikanan Tangkap	117,64	122,22	127,80
Perikanan Budidaya	126,61	130,22	129,14
Ib	115,80	120,46	124,15
IKRT	117,92	124,99	128,85
Bahan Makanan	122,88	132,07	135,37
Makanan Jadi	115,20	123,35	129,07
Perumahan	111,44	114,85	118,94
Sandang	111,46	116,45	124,72
Kesehatan	106,58	110,18	119,51
Pendidikan, Rekreasi & OR	106,39	109,91	113,36
Transportasi dan Komunikasi	128,84	126,88	129,52
BPPBM	112,35	113,13	116,46
Bibit	113,27	114,89	116,89
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	111,52	114,12	118,64
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,91	111,92	115,44
Transportasi	127,67	121,57	122,10
Penambahan Barang Modal	108,90	111,56	114,13
Upah Buruh Tani	102,48	104,29	104,72
NTNP	102,26	102,03	105,51

Tabel 5.7
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTN) Provinsi Maluku Utara
2015 – 2017 (2012=100)

Rincian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
It	117,64	122,22	129,21
Penangkapan Laut	117,64	122,22	129,21
Ib	115,79	120,41	124,83
IKRT	117,91	124,97	131,06
Bahan Makanan	122,88	132,07	138,28
Makanan Jadi	115,20	123,35	130,53
Perumahan	111,44	114,85	120,70
Sandang	111,45	116,44	123,92
Kesehatan	106,58	110,18	117,95
Pendidikan, Rekreasi & OR	106,39	109,91	112,22
Transportasi dan Komunikasi	128,84	126,88	129,85
BPPBM	112,45	113,23	115,03
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	109,01	112,27	115,27
Transportasi	126,65	120,85	121,22
Penambahan Barang Modal	108,89	111,66	114,00
Upah Buruh	102,72	104,70	104,92
NTN	101,60	101,50	103,51

Tabel 5.8
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi) Provinsi Maluku Utara
2015 – 2017 (2012=100)

Rincian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
It	126,61	130,22	130,87
Budidaya Air Tawar	120,76	125,91	131,01
Budidaya Laut	128,28	131,71	131,62
Budidaya Air Payau	100,00	100,00	100,00
Ib	115,94	121,05	125,61
IKRT	118,07	125,16	131,24
Bahan Makanan	122,88	132,07	138,28
Makanan Jadi	115,18	123,33	130,50
Perumahan	111,44	114,85	120,70
Sandang	111,54	116,53	124,02
Kesehatan	106,58	110,18	117,95
Pendidikan, Rekreasi & OR	106,39	109,91	112,22
Transportasi dan Komunikasi	128,84	126,88	129,85
BPPBM	111,32	112,11	113,37
Bibit	113,27	114,89	114,21
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	111,52	114,12	118,28
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107,80	108,25	109,04
Transportasi	138,33	129,19	130,40
Penambahan Barang Modal	108,98	110,42	112,20
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00
NTPi	109,19	107,59	104,20

Tabel 6.1
 Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)
 Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	126,40	126,06	126,29	126,34
Ib	124,42	124,58	125,02	125,24
IKRT	128,32	128,39	128,94	129,20
Bahan Makanan	133,89	133,54	134,15	134,23
Makanan Jadi	127,54	127,97	128,61	128,56
Perumahan	122,48	123,04	123,68	124,42
Sandang	124,22	124,40	125,81	126,77
Kesehatan	121,12	121,31	121,35	123,04
Pendidikan, Rekreasi & OR	110,37	110,61	110,65	110,87
Transportasi dan Komunikasi	120,48	120,90	120,77	121,13
BPPBM	112,11	112,49	112,77	112,89
Bibit	109,67	110,42	110,39	110,32
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,51	106,06	105,58	105,36
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,45	105,03	104,64	104,32
Transportasi	125,45	125,63	126,12	126,43
Penambahan Barang Modal	113,64	114,03	114,55	114,48
Upah Buruh Tani	108,86	109,11	109,85	110,16
NTP	101,59	101,19	101,01	100,87
NTUP	112,75	112,06	111,98	111,91

Lanjutan Tabel 6.1

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	127,03	128,64	128,79	128,32
Ib	125,48	127,35	128,06	127,39
IKRT	129,46	131,79	132,71	131,85
Bahan Makanan	134,32	138,21	139,83	137,62
Makanan Jadi	129,05	129,64	130,12	130,95
Perumahan	125,16	126,51	126,50	126,20
Sandang	126,94	128,73	128,89	128,84
Kesehatan	123,66	125,55	126,14	126,59
Pendidikan, Rekreasi & OR	110,85	111,00	111,11	111,02
Transportasi dan Komunikasi	120,98	121,92	122,13	122,35
BPPBM	113,01	113,50	113,50	113,48
Bibit	111,12	112,80	112,72	112,36
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,08	105,85	105,77	106,20
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,38	104,11	104,12	103,98
Transportasi	127,51	128,34	128,54	127,89
Penambahan Barang Modal	113,96	114,38	114,37	114,67
Upah Buruh Tani	110,16	110,22	110,22	110,22
NTP	101,24	101,01	100,57	100,73
NTUP	112,41	113,34	113,47	113,08

Lanjutan Tabel 6.1

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	129,20	129,02	129,06	128,20
Ib	127,11	126,78	126,25	126,68
IKRT	131,34	130,90	130,14	130,61
Bahan Makanan	135,96	134,90	132,78	133,34
Makanan Jadi	132,01	132,00	132,33	132,61
Perumahan	126,03	126,52	126,63	126,69
Sandang	129,51	129,41	129,75	131,33
Kesehatan	126,73	126,85	127,37	127,79
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,03	111,05	111,51	111,57
Transportasi dan Komunikasi	122,75	122,60	123,61	124,50
BPPBM	114,06	114,03	114,22	114,46
Bibit	113,38	113,33	114,01	113,53
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	106,32	106,29	106,46	106,68
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,02	104,23	103,87	104,05
Transportasi	128,46	128,30	128,28	129,13
Penambahan Barang Modal	114,89	114,79	115,70	116,25
Upah Buruh Tani	111,47	111,47	111,47	111,47
NTP	101,65	101,77	102,22	101,20
NTUP	113,27	113,15	112,99	112,00

Tabel 6.2

Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan
(NTPP) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	136,25	134,43	135,32	135,36
Padi	122,93	121,49	122,30	124,14
Palawija	144,09	142,05	143,00	141,98
Ib	125,84	126,00	126,68	126,98
IKRT	129,05	129,21	129,98	130,29
Bahan Makanan	134,89	134,39	135,44	135,57
Makanan Jadi	127,99	128,56	129,22	129,26
Perumahan	127,46	128,48	129,23	129,86
Sandang	123,97	124,11	125,55	126,55
Kesehatan	121,73	121,93	121,98	123,65
Pendidikan, Rekreasi & OR	110,67	110,87	110,90	111,13
Transportasi dan Komunikasi	119,31	119,72	119,65	119,97
BPPBM	110,60	110,78	111,02	111,26
Bibit	109,33	110,37	110,74	110,74
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	109,27	108,97	109,38	109,38
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,05	110,12	110,15	110,06
Transportasi	131,90	130,97	131,59	131,13
Penambahan Barang Modal	112,53	112,66	113,20	113,35
Upah Buruh Tani	108,19	108,19	108,19	108,98
NTPP	108,27	106,69	106,83	106,61
NTUPP	123,19	121,35	121,90	121,67

Lanjutan Tabel 6.2

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	134,95	133,99	132,15	130,98
Padi	126,75	126,82	126,77	125,34
Palawija	139,79	138,21	135,31	134,31
Ib	127,31	129,14	129,74	129,08
IKRT	130,68	132,87	133,61	132,77
Bahan Makanan	135,83	139,79	141,15	138,76
Makanan Jadi	129,60	130,27	130,74	131,54
Perumahan	130,91	131,88	132,10	131,90
Sandang	126,67	128,42	128,59	128,60
Kesehatan	124,20	125,96	126,41	126,87
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,13	111,21	111,42	111,31
Transportasi dan Komunikasi	119,82	120,89	121,08	121,29
BPPBM	111,28	111,48	111,37	111,54
Bibit	111,41	112,36	111,55	110,37
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	109,06	109,68	109,22	110,27
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110,09	109,16	109,19	109,19
Transportasi	132,17	133,65	133,83	132,90
Penambahan Barang Modal	113,30	113,49	113,60	114,04
Upah Buruh Tani	108,98	109,24	109,24	109,24
NTPP	106,01	103,75	101,86	101,48
NTUPP	121,27	120,19	118,65	117,43

Lanjutan Tabel 6.2

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	129,36	130,09	130,58	129,85
Padi	124,09	124,68	126,10	125,22
Palawija	132,46	133,28	133,21	132,58
Ib	128,84	128,43	127,88	128,30
IKRT	132,39	131,93	131,24	131,70
Bahan Makanan	137,16	135,91	133,61	134,18
Makanan Jadi	132,65	132,65	133,09	133,28
Perumahan	131,92	132,26	132,51	132,73
Sandang	129,23	129,15	129,46	130,90
Kesehatan	127,02	127,13	127,69	128,06
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,26	111,29	111,61	111,67
Transportasi dan Komunikasi	121,60	121,48	122,45	123,32
BPPBM	111,99	111,82	111,98	112,22
Bibit	109,78	110,50	111,56	111,50
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	110,05	110,05	110,43	110,98
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,19	108,63	108,45	108,46
Transportasi	132,72	133,13	132,68	134,15
Penambahan Barang Modal	114,22	113,46	113,90	114,21
Upah Buruh Tani	110,82	110,82	110,82	110,82
NTPP	100,40	101,29	102,11	101,21
NTUPP	115,50	116,34	116,61	115,71

Tabel 6.3

Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Holtikultura (NTPH)
Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	134,89	134,79	134,44	134,56
Sayur – sayuran	145,81	147,43	148,11	145,60
Buah – buahan	130,16	129,35	128,69	130,05
Tanaman Obat	130,90	129,65	127,16	127,16
Ib	125,32	125,40	125,82	126,04
IKRT	128,06	128,14	128,59	128,90
Bahan Makanan	134,17	133,79	134,19	134,36
Makanan Jadi	126,66	127,27	127,93	127,88
Perumahan	121,11	121,74	122,42	123,25
Sandang	124,84	125,06	126,49	127,50
Kesehatan	121,71	121,86	121,91	123,36
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,21	108,34	108,39	108,57
Transportasi dan Komunikasi	121,88	122,26	122,14	122,48
BPPBM	110,77	110,85	111,07	110,89
Bibit	107,88	106,92	107,04	106,13
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	108,64	107,91	107,74	106,84
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,17	103,34	104,36	104,36
Transportasi	117,56	117,72	118,77	118,98
Penambahan Barang Modal	109,30	110,31	109,80	109,80
Upah Buruh Tani	113,82	115,08	115,08	115,82
NTPH	107,64	107,48	106,85	106,76
NTUPH	121,78	121,60	121,04	121,34

Lanjutan Tabel 6.3

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	134,98	138,30	139,00	138,18
Sayur – sayuran	143,83	147,49	149,94	147,42
Buah – buahan	131,63	135,13	134,89	134,40
Tanaman Obat	125,73	124,86	127,13	132,05
Ib	126,26	128,29	128,95	128,19
IKRT	129,18	131,45	132,23	131,29
Bahan Makanan	134,59	138,38	139,71	137,28
Makanan Jadi	128,28	128,86	129,43	130,16
Perumahan	123,95	125,57	125,44	125,14
Sandang	127,66	129,47	129,67	129,66
Kesehatan	123,86	125,61	125,96	126,36
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,57	108,64	108,78	108,70
Transportasi dan Komunikasi	122,34	123,27	123,65	123,90
BPPBM	110,75	111,47	111,53	111,72
Bibit	105,78	112,13	112,56	111,59
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,85	106,41	106,41	107,02
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,36	104,39	104,39	103,55
Transportasi	120,05	120,40	120,53	121,33
Penambahan Barang Modal	109,92	109,63	109,61	109,70
Upah Buruh Tani	115,82	115,82	115,82	115,82
NTPH	106,91	107,81	107,79	107,79
NTUPH	121,88	124,07	124,63	123,69

Lanjutan Tabel 6.3

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	139,94	138,70	138,24	138,63
Sayur – sayuran	148,00	147,37	147,08	148,10
Buah – buahan	136,80	135,30	134,53	134,62
Tanaman Obat	132,62	131,10	133,55	133,94
Ib	127,84	127,44	126,72	127,17
IKRT	130,82	130,34	129,55	130,04
Bahan Makanan	135,63	134,51	132,24	132,85
Makanan Jadi	131,28	131,28	131,66	131,89
Perumahan	124,80	125,26	125,37	125,40
Sandang	130,39	130,28	130,53	132,10
Kesehatan	126,49	126,58	127,14	127,48
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,65	108,67	109,11	109,15
Transportasi dan Komunikasi	124,30	124,14	125,15	126,07
BPPBM	112,00	111,98	111,70	111,92
Bibit	111,96	110,99	110,30	110,23
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	107,28	107,28	107,19	107,29
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,55	104,10	103,63	103,63
Transportasi	121,40	121,24	120,51	121,47
Penambahan Barang Modal	110,15	110,42	110,23	110,42
Upah Buruh Tani	116,40	116,40	116,40	116,40
NTPH	109,47	108,84	109,09	109,01
NTUPH	124,95	123,86	123,77	123,86

Tabel 6.4
 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian
 Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Maluku Utara
 Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	115,67	115,97	116,40	116,26
Tanaman Perkebunan Rakyat	115,67	115,97	116,40	116,26
Ib	125,22	125,36	125,88	126,11
IKRT	127,67	127,70	128,20	128,41
Bahan Makanan	132,54	132,22	132,73	132,78
Makanan Jadi	126,81	127,28	127,87	127,82
Perumahan	120,92	121,27	121,83	122,58
Sandang	124,45	124,58	126,15	127,12
Kesehatan	121,73	121,93	121,93	123,25
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,36	111,64	111,68	111,88
Transportasi dan Komunikasi	119,88	120,35	120,14	120,54
BPPBM	114,00	114,60	115,27	115,54
Bibit	105,94	107,74	107,74	107,74
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	99,99	101,15	100,03	100,03
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,12	102,45	101,33	100,51
Transportasi	128,58	129,51	130,13	131,44
Penambahan Barang Modal	117,91	117,84	119,20	118,91
Upah Buruh Tani	110,03	110,03	111,93	111,93
NTPR	92,37	92,51	92,46	92,19
NTUPR	101,47	101,20	100,98	100,62

Lanjutan Tabel 6.4

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	117,88	119,90	121,15	120,79
Tanaman Perkebunan Rakyat	117,88	119,90	121,15	120,79
Ib	126,24	128,31	129,16	128,40
IKRT	128,52	130,92	131,96	131,10
Bahan Makanan	132,68	136,52	138,32	136,20
Makanan Jadi	128,26	128,93	129,37	130,29
Perumahan	123,10	124,48	124,41	124,00
Sandang	127,29	129,00	129,13	129,08
Kesehatan	123,71	125,70	126,53	126,98
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,82	112,02	112,29	112,21
Transportasi dan Komunikasi	120,37	121,17	121,43	121,67
BPPBM	115,76	116,32	116,31	116,03
Bibit	109,19	109,19	109,19	109,59
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	100,03	101,43	101,43	101,43
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,51	99,60	99,60	99,60
Transportasi	132,83	133,44	133,44	132,17
Penambahan Barang Modal	117,51	118,71	118,66	119,08
Upah Buruh Tani	111,93	111,93	111,93	111,93
NTPR	93,37	93,45	93,80	94,07
NTUPR	101,83	103,07	104,16	104,10

Lanjutan Tabel 6.4

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	122,88	123,21	123,13	120,71
Tanaman Perkebunan Rakyat	122,88	123,21	123,13	120,71
Ib	128,05	127,74	127,19	127,65
IKRT	130,44	130,07	129,31	129,82
Bahan Makanan	134,32	133,49	131,52	132,16
Makanan Jadi	131,41	131,40	131,78	132,03
Perumahan	123,70	124,18	124,22	124,20
Sandang	129,66	129,57	129,89	131,57
Kesehatan	127,12	127,23	127,77	128,26
Pendidikan, Rekreasi & OR	112,31	112,34	112,89	112,94
Transportasi dan Komunikasi	122,12	121,92	122,93	123,84
BPPBM	117,08	117,08	117,46	117,67
Bibit	112,35	112,35	113,86	112,32
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	101,60	101,60	101,60	101,60
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	99,60	99,60	98,57	98,98
Transportasi	133,28	133,28	133,47	133,68
Penambahan Barang Modal	119,32	119,32	121,51	122,64
Upah Buruh Tani	113,92	113,92	113,92	113,92
NTPR	95,96	96,45	96,81	94,56
NTUPR	104,96	105,24	104,83	102,58

Tabel 6.5
 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Peternakan (NTPT)
 Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	128,47	127,75	127,32	128,23
Ternak Besar	130,27	129,51	128,69	130,10
Ternak Kecil	126,07	124,87	125,09	124,90
Unggas	128,68	128,68	127,70	129,23
Hasil Ternak	122,06	122,06	123,73	123,41
Ib	119,10	119,51	119,58	119,68
IKRT	128,90	128,94	129,60	129,83
Bahan Makanan	134,16	133,94	134,78	134,76
Makanan Jadi	129,57	129,74	130,36	130,27
Perumahan	123,32	123,80	124,53	125,31
Sandang	124,92	125,15	126,31	127,40
Kesehatan	122,15	122,21	122,23	124,37
Pendidikan, Rekreasi & OR	109,72	109,93	109,93	110,17
Transportasi dan Komunikasi	117,77	118,15	118,04	118,34
BPPBM	110,06	110,80	110,34	110,31
Bibit	120,59	121,25	120,38	121,09
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,07	106,97	106,46	106,19
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,18	102,85	101,93	101,93
Transportasi	120,52	120,56	119,98	119,15
Penambahan Barang Modal	110,03	111,16	110,97	110,97
Upah Buruh Tani	101,57	101,57	101,57	101,57
NTPT	107,86	106,89	106,47	107,15
NTUPT	116,73	115,29	115,39	116,25

Lanjutan Tabel 6.5

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	128,06	129,55	129,05	130,67
Ternak Besar	129,23	130,69	130,78	132,08
Ternak Kecil	124,88	126,65	125,75	127,92
Unggas	131,45	132,81	131,27	133,81
Hasil Ternak	123,17	124,00	122,47	122,31
Ib	120,02	121,44	121,98	121,48
IKRT	130,26	132,88	133,94	133,03
Bahan Makanan	134,99	139,42	141,31	138,96
Makanan Jadi	130,98	131,47	131,94	132,76
Perumahan	126,43	127,68	127,92	127,80
Sandang	127,60	129,19	129,37	129,29
Kesehatan	125,04	127,78	127,95	128,43
Pendidikan, Rekreasi & OR	110,17	110,27	110,30	110,15
Transportasi dan Komunikasi	118,25	119,41	119,71	119,97
BPPBM	110,57	110,87	110,93	110,82
Bibit	122,32	123,93	123,93	123,73
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	106,19	105,64	105,64	105,81
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	102,09	103,57	103,60	103,00
Transportasi	119,64	120,58	121,17	120,57
Penambahan Barang Modal	110,97	110,72	110,72	110,72
Upah Buruh Tani	101,57	101,57	101,57	101,57
NTPT	106,69	106,68	105,80	107,57
NTUPT	115,81	116,84	116,34	117,92

Lanjutan Tabel 6.5

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	130,80	129,99	129,84	130,31
Ternak Besar	133,14	132,19	130,88	131,11
Ternak Kecil	127,05	125,17	126,78	127,44
Unggas	132,54	133,89	134,67	135,32
Hasil Ternak	121,75	121,75	122,19	123,57
Ib	121,33	121,13	120,87	121,32
IKRT	132,61	132,08	131,18	131,68
Bahan Makanan	137,36	136,09	133,68	134,26
Makanan Jadi	133,89	133,89	134,21	134,56
Perumahan	127,89	128,51	128,72	128,77
Sandang	130,10	129,97	130,50	132,11
Kesehatan	128,67	128,77	129,26	129,44
Pendidikan, Rekreasi & OR	110,11	110,14	110,43	110,52
Transportasi dan Komunikasi	120,51	120,31	121,33	122,29
BPPBM	110,91	111,03	111,35	111,76
Bibit	123,73	123,73	123,73	124,77
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,83	106,07	106,73	107,03
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,18	104,91	106,00	106,03
Transportasi	121,31	120,05	120,64	122,47
Penambahan Barang Modal	110,72	110,72	110,72	110,72
Upah Buruh Tani	101,57	101,57	101,57	101,57
NTPT	107,81	107,31	107,43	107,41
NTUPT	117,94	117,08	116,61	116,60

Tabel 6.6

Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan (NTNP)
Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	127,90	109,05	128,62	127,87
Perikanan Tangkap	127,61	111,33	128,36	127,64
Perikanan Budidaya	130,93	111,04	131,33	130,26
Ib	123,51	114,51	123,63	123,81
IKRT	129,37	102,67	129,63	129,90
Bahan Makanan	137,06	101,85	136,84	136,95
Makanan Jadi	128,84	111,08	129,42	129,17
Perumahan	118,42	97,66	119,25	119,88
Sandang	120,42	130,36	121,63	122,00
Kesehatan	112,02	131,30	112,74	116,30
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,55	125,66	112,15	112,51
Transportasi dan Komunikasi	128,73	125,23	129,17	129,64
BPPBM	114,03	132,96	113,91	113,96
Bibit	115,30	146,72	114,17	114,50
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	116,91	122,16	117,35	117,25
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	113,64	121,93	112,73	113,13
Transportasi	121,13	121,74	120,63	120,13
Penambahan Barang Modal	112,94	116,83	113,52	113,62
Upah Buruh	104,29	106,98	104,29	104,29
NTNP	103,55	127,36	104,04	103,27
NTUNP	112,16	111,51	112,91	112,20

Lanjutan Tabel 6.6

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	129,24	131,55	131,20	129,13
Perikanan Tangkap	129,17	131,61	131,22	128,96
Perikanan Budidaya	129,98	130,92	131,02	130,90
Ib	124,15	125,58	126,17	126,02
IKRT	130,25	132,21	133,08	132,58
Bahan Makanan	136,95	139,99	141,74	140,54
Makanan Jadi	130,29	130,39	130,90	131,63
Perumahan	120,36	122,03	121,58	121,20
Sandang	122,39	125,07	125,21	124,94
Kesehatan	118,35	118,84	120,01	120,46
Pendidikan, Rekreasi & OR	112,54	112,95	111,95	111,91
Transportasi dan Komunikasi	129,44	130,31	129,64	129,71
BPPBM	114,27	114,84	114,99	115,38
Bibit	114,50	114,30	114,30	113,75
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	117,14	117,89	118,15	119,17
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	113,53	114,48	114,53	116,08
Transportasi	120,87	122,10	122,92	122,35
Penambahan Barang Modal	113,74	113,87	113,76	114,10
Upah Buruh	104,29	104,29	104,29	104,29
NTNP	104,11	104,76	103,98	102,47
NTUNP	113,10	114,56	114,10	111,92

Lanjutan Tabel 6.6

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	129,76	128,25	129,42	130,73
Perikanan Tangkap	129,70	128,05	129,25	130,66
Perikanan Budidaya	130,36	130,30	131,19	131,50
Ib	125,94	125,59	125,33	125,54
IKRT	132,24	131,76	131,15	131,38
Bahan Makanan	139,68	138,58	137,17	137,05
Makanan Jadi	131,80	131,76	131,43	132,08
Perumahan	121,17	121,88	121,91	121,93
Sandang	125,68	125,53	126,03	127,44
Kesehatan	120,53	120,72	121,01	121,85
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,88	111,93	112,59	112,69
Transportasi dan Komunikasi	129,78	129,82	131,06	131,75
BPPBM	115,71	115,58	115,88	116,07
Bibit	113,75	113,65	113,89	113,89
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	119,82	118,91	119,22	119,77
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	116,31	116,05	116,39	116,51
Transportasi	123,15	122,68	123,52	123,95
Penambahan Barang Modal	114,14	114,23	114,31	114,48
Upah Buruh	104,90	104,90	104,90	104,90
NTNP	103,03	102,12	103,27	104,13
NTUNP	112,14	110,96	111,68	112,63

Tabel 6.7
 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan
 Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTN) Provinsi Maluku Utara
 Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	127,61	128,28	128,36	127,64
Penangkapan Laut	127,61	128,28	128,36	127,64
Ib	123,44	123,42	123,55	123,71
IKRT	129,35	129,34	129,61	129,88
Bahan Makanan	137,06	136,86	136,84	136,95
Makanan Jadi	128,84	128,60	129,42	129,17
Perumahan	118,42	118,78	119,25	119,88
Sandang	120,41	120,76	121,62	122,00
Kesehatan	112,02	112,55	112,74	116,30
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,55	112,00	112,15	112,51
Transportasi dan Komunikasi	128,73	129,10	129,17	129,64
BPPBM	114,13	114,13	114,02	114,01
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	114,01	113,68	113,06	113,60
Transportasi	120,33	119,86	119,77	119,24
Penambahan Barang Modal	113,12	113,58	113,74	113,70
Upah Buruh	104,70	104,70	104,70	104,70
NTN	103,38	103,93	103,89	103,17
NTUN	111,81	112,40	112,58	111,96

Lanjutan Tabel 6.7

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	129,17	131,61	131,22	128,96
Penangkapan Laut	129,17	131,61	131,22	128,96
Ib	124,05	125,50	126,09	125,95
IKRT	130,23	132,19	133,06	132,56
Bahan Makanan	136,95	139,99	141,74	140,54
Makanan Jadi	130,30	130,39	130,90	131,63
Perumahan	120,36	122,03	121,58	121,20
Sandang	122,39	125,06	125,20	124,93
Kesehatan	118,35	118,84	120,01	120,46
Pendidikan, Rekreasi & OR	112,54	112,95	111,95	111,91
Transportasi dan Komunikasi	129,44	130,31	129,64	129,71
BPPBM	114,34	114,97	115,13	115,56
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	114,03	114,96	115,03	116,73
Transportasi	119,99	121,35	122,20	121,60
Penambahan Barang Modal	113,81	114,01	113,87	114,25
Upah Buruh	104,70	104,70	104,70	104,70
NTN	104,13	104,87	104,07	102,39
NTUN	112,98	114,47	113,97	111,60

Lanjutan Tabel 6.7

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	129,70	128,05	129,25	130,66
Penangkapan Laut	129,70	128,05	129,25	130,66
Ib	125,88	125,54	125,30	125,51
IKRT	132,23	131,74	131,13	131,37
Bahan Makanan	139,68	138,58	137,17	137,05
Makanan Jadi	131,80	131,76	131,43	132,08
Perumahan	121,17	121,88	121,91	121,93
Sandang	125,67	125,52	126,02	127,43
Kesehatan	120,53	120,72	121,01	121,85
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,88	111,93	112,59	112,69
Transportasi dan Komunikasi	129,78	129,82	131,06	131,75
BPPBM	115,90	115,79	116,11	116,29
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	117,02	116,78	117,10	117,18
Transportasi	122,37	121,94	122,82	123,19
Penambahan Barang Modal	114,29	114,41	114,50	114,68
Upah Buruh	105,36	105,36	105,36	105,36
NTN	103,03	102,00	103,16	104,10
NTUN	111,91	110,59	111,32	112,35

Tabel 6.8
 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan
 Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi) Provinsi Maluku Utara
 Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	130,93	131,78	131,33	130,26
Budidaya Air Tawar	128,91	129,36	128,97	130,21
Budidaya Laut	132,05	132,99	132,52	131,03
Ib	124,33	124,31	124,46	124,85
IKRT	129,57	129,55	129,81	130,07
Bahan Makanan	137,06	136,86	136,84	136,95
Makanan Jadi	128,82	128,57	129,40	129,15
Perumahan	118,42	118,78	119,25	119,88
Sandang	120,51	120,86	121,72	122,09
Kesehatan	112,02	112,55	112,74	116,30
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,55	112,00	112,15	112,51
Transportasi dan Komunikasi	128,73	129,10	129,17	129,64
BPPBM	112,95	112,92	112,81	113,49
Bibit	115,30	114,48	114,17	114,50
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	116,91	117,76	117,35	117,25
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,66	109,90	109,27	108,18
Transportasi	129,50	130,46	129,74	129,53
Penambahan Barang Modal	111,14	111,09	111,30	112,81
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00
NTPi	105,30	106,01	105,53	104,34
NTUPl	115,91	116,71	116,42	114,78

Lanjutan Tabel 6.8

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	129,98	130,92	131,02	130,90
Budidaya Air Tawar	129,78	131,12	131,78	130,97
Budidaya Laut	130,76	131,66	131,66	131,66
Ib	125,12	126,41	127,05	126,69
IKRT	130,42	132,38	133,26	132,75
Bahan Makanan	136,95	139,99	141,74	140,54
Makanan Jadi	130,28	130,37	130,88	131,61
Perumahan	120,36	122,03	121,58	121,20
Sandang	122,48	125,16	125,31	125,03
Kesehatan	118,35	118,84	120,01	120,46
Pendidikan, Rekreasi & OR	112,54	112,95	111,95	111,91
Transportasi dan Komunikasi	129,44	130,31	129,64	129,71
BPPBM	113,59	113,42	113,54	113,53
Bibit	114,50	114,30	114,30	113,75
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	117,14	117,89	118,15	119,17
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,18	109,36	109,20	109,26
Transportasi	130,20	129,98	130,54	130,28
Penambahan Barang Modal	112,97	112,40	112,53	112,53
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00
NTPi	103,89	103,57	103,13	103,32
NTUPI	114,43	115,43	115,40	115,31

Lanjutan Tabel 6.8

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	130,36	130,30	131,19	131,50
Budidaya Air Tawar	130,97	132,00	132,94	135,16
Budidaya Laut	131,02	130,76	131,66	131,66
Ib	126,49	126,06	125,68	125,88
IKRT	132,39	131,91	131,28	131,49
Bahan Makanan	139,68	138,58	137,17	137,05
Makanan Jadi	131,78	131,74	131,40	132,06
Perumahan	121,17	121,88	121,91	121,93
Sandang	125,78	125,62	126,12	127,54
Kesehatan	120,53	120,72	121,01	121,85
Pendidikan, Rekreasi & OR	111,88	111,93	112,59	112,69
Transportasi dan Komunikasi	129,78	129,82	131,06	131,75
BPPBM	113,67	113,35	113,50	113,67
Bibit	113,75	113,65	113,89	113,89
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	119,82	118,91	119,22	119,77
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,92	108,31	108,88	109,39
Transportasi	131,34	130,54	130,84	131,84
Penambahan Barang Modal	112,56	112,33	112,35	112,38
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00
NTPi	103,06	103,36	104,38	104,47
NTUPi	114,69	114,95	115,58	115,69

Tabel 7.1
 Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia
 Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	92,86	92,47	91,65	92,15
Sulawesi Tengah	97,03	96,28	95,36	94,79
Sulawesi Selatan	102,16	101,41	100,74	100,11
Sulawesi Tenggara	97,72	97,26	96,16	94,91
Gorontalo	105,59	105,32	104,43	105,09
Sulawesi Barat	106,58	106,41	105,44	106,00
Maluku	99,57	100,02	100,39	100,43
Maluku Utara	101,59	101,19	101,01	100,87
Papua Barat	100,01	100,74	101,33	100,57
Papua	95,53	96,10	96,07	95,76
Nasional	100,91	100,33	99,95	100,01

Lanjutan Tabel 7.1

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	92,43	92,40	92,32	92,26
Sulawesi Tengah	93,96	93,84	93,02	94,22
Sulawesi Selatan	100,41	100,54	100,18	100,72
Sulawesi Tenggara	94,95	94,38	93,06	93,98
Gorontalo	105,60	105,22	103,79	105,37
Sulawesi Barat	105,63	104,65	104,42	106,07
Maluku	100,69	101,07	100,85	101,16
Maluku Utara	101,24	101,01	100,57	100,73
Papua Barat	100,22	100,03	100,20	99,76
Papua	95,52	95,04	94,43	94,17
Nasional	100,15	100,53	100,65	101,60

Lanjutan Tabel 7.1

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	92,99	94,27	94,24	95,16
Sulawesi Tengah	94,43	95,13	96,42	96,01
Sulawesi Selatan	100,02	100,76	101,48	101,71
Sulawesi Tenggara	94,01	95,26	95,22	95,47
Gorontalo	105,48	106,23	106,50	105,38
Sulawesi Barat	107,57	109,05	110,96	110,38
Maluku	101,33	101,30	102,19	101,68
Maluku Utara	101,65	101,77	102,22	101,20
Papua Barat	100,29	101,11	101,23	100,65
Papua	93,75	93,71	93,58	93,26
Nasional	102,22	102,78	103,07	103,06

Tabel 7.2

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi
di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	92,89	91,41	89,93	90,28
Sulawesi Tengah	92,64	93,32	91,90	90,22
Sulawesi Selatan	99,75	98,63	97,15	96,68
Sulawesi Tenggara	92,26	93,33	92,58	91,27
Gorontalo	109,19	107,45	105,29	107,73
Sulawesi Barat	101,61	101,63	99,83	99,84
Maluku	97,03	96,98	97,09	99,09
Maluku Utara	108,27	106,69	106,83	106,61
Papua Barat	93,34	94,64	95,46	95,51
Papua	87,91	87,89	87,45	86,98
Nasional	97,68	96,11	95,42	95,91

Lanjutan Tabel 7.2

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	90,84	91,32	89,55	90,30
Sulawesi Tengah	88,32	88,67	88,24	89,47
Sulawesi Selatan	97,79	97,53	97,08	97,40
Sulawesi Tenggara	90,96	88,58	86,89	88,92
Gorontalo	108,72	108,55	106,01	108,46
Sulawesi Barat	99,48	98,42	99,25	98,73
Maluku	100,63	101,01	102,33	101,02
Maluku Utara	106,01	103,75	101,86	101,48
Papua Barat	95,39	95,18	93,80	92,32
Papua	86,82	86,07	86,22	86,07
Nasional	96,73	97,40	97,46	98,29

Lanjutan Tabel 7.2

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	90,82	92,20	92,21	93,25
Sulawesi Tengah	89,81	90,10	90,33	90,69
Sulawesi Selatan	97,02	97,53	98,57	99,17
Sulawesi Tenggara	89,04	89,59	91,22	91,19
Gorontalo	108,30	112,02	111,97	110,61
Sulawesi Barat	99,22	100,84	100,99	100,84
Maluku	103,48	104,07	106,36	106,68
Maluku Utara	100,40	101,29	102,11	101,21
Papua Barat	93,73	94,11	94,98	95,29
Papua	86,02	86,68	86,53	86,31
Nasional	99,86	101,50	102,48	102,89

Tabel 7.3
 Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	95,31	94,93	95,54	94,86
Sulawesi Tengah	113,79	113,93	115,18	113,61
Sulawesi Selatan	110,39	111,57	112,56	111,58
Sulawesi Tenggara	89,86	90,68	89,91	88,69
Gorontalo	114,58	115,24	116,78	115,70
Sulawesi Barat	105,59	104,65	105,73	105,84
Maluku	111,29	112,72	113,18	111,94
Maluku Utara	107,64	107,48	106,85	106,76
Papua Barat	107,16	108,01	109,29	107,87
Papua	99,13	101,55	102,22	102,51
Nasional	102,04	102,00	101,73	101,50

Lanjutan Tabel 7.3

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	94,43	94,90	96,39	95,46
Sulawesi Tengah	111,37	111,41	110,45	112,16
Sulawesi Selatan	110,61	111,51	110,58	110,26
Sulawesi Tenggara	89,30	88,68	87,90	88,81
Gorontalo	113,35	113,44	114,79	113,54
Sulawesi Barat	107,73	104,50	104,17	103,10
Maluku	110,52	110,37	110,75	112,08
Maluku Utara	106,91	107,81	107,79	107,79
Papua Barat	107,65	107,65	109,38	108,53
Papua	101,33	100,60	98,12	97,52
Nasional	101,62	101,61	102,20	102,35

Lanjutan Tabel 7.3

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	94,76	95,75	95,49	95,59
Sulawesi Tengah	112,79	112,14	112,77	112,00
Sulawesi Selatan	108,52	107,96	107,93	107,76
Sulawesi Tenggara	89,95	90,62	91,05	91,13
Gorontalo	112,05	110,58	112,26	106,68
Sulawesi Barat	105,08	104,91	107,04	108,07
Maluku	112,18	112,14	112,20	110,82
Maluku Utara	109,47	108,84	109,09	109,01
Papua Barat	108,76	109,48	109,44	108,23
Papua	96,05	94,88	94,65	92,76
Nasional	101,97	101,38	101,30	101,37

Tabel 7.4

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	86,56	86,70	85,27	86,44
Sulawesi Tengah	85,66	83,46	81,71	82,31
Sulawesi Selatan	95,63	93,60	92,57	91,42
Sulawesi Tenggara	96,07	93,93	91,98	90,23
Gorontalo	98,64	99,64	97,50	98,13
Sulawesi Barat	112,77	112,44	110,54	112,19
Maluku	89,92	91,25	91,65	90,87
Maluku Utara	92,37	92,51	92,46	92,19
Papua Barat	98,84	100,19	100,56	99,03
Papua	100,29	101,45	100,77	100,32
Nasional	98,75	98,72	98,35	98,15

Lanjutan Tabel 7.4

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	87,19	86,81	87,09	86,28
Sulawesi Tengah	81,80	80,90	79,35	80,16
Sulawesi Selatan	90,51	90,67	91,20	91,84
Sulawesi Tenggara	90,04	90,23	87,85	88,48
Gorontalo	100,82	100,18	97,44	100,15
Sulawesi Barat	109,71	109,43	108,67	113,50
Maluku	91,67	92,26	90,20	90,88
Maluku Utara	93,37	93,45	93,80	94,07
Papua Barat	97,49	96,27	97,16	97,27
Papua	100,17	101,15	101,20	101,16
Nasional	97,49	97,57	97,09	98,60

Lanjutan Tabel 7.4

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	87,52	88,90	89,17	90,47
Sulawesi Tengah	80,54	82,47	85,33	83,99
Sulawesi Selatan	90,45	93,12	94,01	93,64
Sulawesi Tenggara	87,54	90,75	89,52	90,12
Gorontalo	102,56	101,56	103,70	103,91
Sulawesi Barat	115,60	119,01	122,78	120,62
Maluku	89,75	88,96	88,91	87,35
Maluku Utara	95,96	96,45	96,81	94,56
Papua Barat	97,60	100,42	100,00	98,77
Papua	101,01	101,41	101,30	100,74
Nasional	99,77	100,87	101,13	100,38

Tabel 7.5
 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	100,42	100,41	99,72	100,22
Sulawesi Tengah	106,80	106,16	105,85	105,38
Sulawesi Selatan	108,24	108,04	107,98	107,71
Sulawesi Tenggara	106,45	105,95	105,41	104,71
Gorontalo	102,27	101,95	101,67	101,65
Sulawesi Barat	103,88	104,13	103,64	103,25
Maluku	103,60	102,95	103,08	103,79
Maluku Utara	107,86	106,89	106,47	107,15
Papua Barat	98,07	98,42	98,58	98,42
Papua	99,44	98,97	99,28	98,74
Nasional	106,56	106,26	106,14	106,09

Lanjutan Tabel 7.5

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	100,27	99,22	99,21	99,90
Sulawesi Tengah	106,03	106,65	106,98	108,35
Sulawesi Selatan	108,67	108,79	108,04	109,15
Sulawesi Tenggara	104,78	104,73	104,48	105,31
Gorontalo	101,82	101,20	100,12	102,17
Sulawesi Barat	104,07	103,60	103,31	104,62
Maluku	103,35	103,60	103,36	105,05
Maluku Utara	106,69	106,68	105,80	107,57
Papua Barat	98,41	98,59	97,91	98,43
Papua	99,43	99,16	99,04	98,92
Nasional	106,13	106,68	107,11	108,47

Lanjutan Tabel 7.5

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	101,06	102,40	102,23	103,55
Sulawesi Tengah	107,91	108,17	108,01	108,41
Sulawesi Selatan	108,96	108,82	109,26	109,73
Sulawesi Tenggara	105,53	105,29	104,35	104,60
Gorontalo	101,47	101,80	99,99	100,47
Sulawesi Barat	105,84	105,81	106,70	106,54
Maluku	105,23	105,03	106,56	106,63
Maluku Utara	107,81	107,31	107,43	107,41
Papua Barat	98,64	98,18	98,52	98,69
Papua	98,88	98,74	98,69	99,89
Nasional	108,03	107,52	107,17	107,21

Tabel 7.6

Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Provinsi
di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	100,73	102,32	101,09	102,11
Sulawesi Tengah	108,74	112,79	107,51	106,34
Sulawesi Selatan	100,37	115,38	100,27	100,28
Sulawesi Tenggara	113,94	107,71	113,75	113,31
Gorontalo	101,37	104,90	103,18	102,30
Sulawesi Barat	100,87	99,00	101,94	103,00
Maluku	105,50	111,07	105,15	104,57
Maluku Utara	103,55	127,36	104,04	103,27
Papua Barat	101,58	112,00	99,73	99,32
Papua	101,59	123,40	100,33	99,72
Nasional	103,13	103,45	103,34	103,38

Lanjutan Tabel 7.6

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	101,48	102,37	102,03	103,65
Sulawesi Tengah	106,92	107,36	106,74	108,32
Sulawesi Selatan	100,80	101,61	101,16	102,47
Sulawesi Tenggara	113,90	113,50	113,86	113,45
Gorontalo	101,64	100,59	100,93	99,02
Sulawesi Barat	104,41	104,87	103,99	104,49
Maluku	104,31	105,34	105,54	105,01
Maluku Utara	104,11	104,76	103,98	102,47
Papua Barat	99,67	100,34	100,05	100,30
Papua	99,26	98,26	98,07	97,67
Nasional	103,39	104,14	104,17	104,45

Lanjutan Tabel 7.6

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[11]	[12]	[13]	[14]
Sulawesi Utara	105,49	106,60	105,87	105,98
Sulawesi Tengah	107,71	107,15	108,68	109,71
Sulawesi Selatan	103,10	103,80	104,67	105,13
Sulawesi Tenggara	114,51	113,96	116,09	115,96
Gorontalo	100,53	99,86	100,87	101,22
Sulawesi Barat	105,95	105,65	106,14	107,04
Maluku	103,60	104,53	105,60	107,08
Maluku Utara	103,03	102,12	103,27	104,13
Papua Barat	100,54	101,06	100,59	99,67
Papua	97,63	97,89	98,04	98,28
Nasional	104,64	104,62	104,79	105,00

Tabel 7.7
 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok PerikananTangkap/Nelayan
 (NTN) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia
 Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	105,24	106,26	106,99	108,43
Sulawesi Tengah	117,11	117,72	115,96	114,40
Sulawesi Selatan	104,36	105,35	104,88	104,91
Sulawesi Tenggara	120,91	120,87	120,33	120,10
Gorontalo	106,31	107,37	109,11	107,77
Sulawesi Barat	104,71	106,14	106,03	107,77
Maluku	105,94	104,44	105,72	104,79
Maluku Utara	103,38	103,93	103,89	103,17
Papua Barat	103,24	101,86	101,30	100,72
Papua	107,72	107,04	106,18	105,52
Nasional	109,85	110,38	110,02	109,85

Lanjutan Tabel 7.7

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	107,28	108,49	107,69	109,55
Sulawesi Tengah	115,25	115,93	115,25	117,29
Sulawesi Selatan	105,73	106,85	107,01	108,78
Sulawesi Tenggara	120,74	121,03	121,93	120,98
Gorontalo	107,15	106,30	107,02	104,62
Sulawesi Barat	109,47	110,52	109,42	110,07
Maluku	104,72	106,10	106,53	105,68
Maluku Utara	104,13	104,87	104,07	102,39
Papua Barat	101,12	101,80	101,48	101,83
Papua	104,95	103,86	103,60	103,10
Nasional	110,18	111,01	111,21	111,53

Lanjutan Tabel 7.7

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	112,27	113,98	112,92	113,36
Sulawesi Tengah	116,22	115,28	117,24	118,69
Sulawesi Selatan	110,34	110,37	111,06	110,97
Sulawesi Tenggara	121,76	120,76	123,11	122,68
Gorontalo	106,33	105,27	106,33	107,19
Sulawesi Barat	112,12	111,32	112,31	113,85
Maluku	103,87	104,70	105,98	107,53
Maluku Utara	103,03	102,00	103,16	104,10
Papua Barat	102,06	102,47	101,92	100,88
Papua	103,14	103,35	103,64	103,75
Nasional	111,68	111,77	112,18	112,51

Tabel 7.8

Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi)
Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017
(2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	92,57	91,06	90,41	90,68
Sulawesi Tengah	86,72	86,23	85,28	85,19
Sulawesi Selatan	97,43	97,29	96,88	96,87
Sulawesi Tenggara	97,31	97,94	98,09	97,13
Gorontalo	87,05	86,35	86,04	86,43
Sulawesi Barat	94,14	94,34	94,76	94,66
Maluku	103,27	102,33	102,27	103,48
Maluku Utara	105,30	106,01	105,53	104,34
Papua Barat	88,91	88,50	87,73	88,60
Papua	84,73	84,57	84,26	83,78
Nasional	98,36	98,52	98,60	98,78

Lanjutan Tabel 7.8

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	91,01	91,29	91,80	92,97
Sulawesi Tengah	85,05	84,82	84,43	84,76
Sulawesi Selatan	97,17	97,74	96,85	97,83
Sulawesi Tenggara	97,60	95,57	94,66	95,50
Gorontalo	85,67	84,04	83,31	82,81
Sulawesi Barat	95,56	95,01	94,47	94,74
Maluku	102,22	101,47	100,45	101,61
Maluku Utara	103,89	103,57	103,13	103,32
Papua Barat	88,58	89,18	89,15	88,63
Papua	83,63	82,90	82,89	82,78
Nasional	98,58	99,26	99,17	99,41

Lanjutan Tabel 7.8

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	93,22	93,28	93,13	92,68
Sulawesi Tengah	85,34	85,82	86,22	86,14
Sulawesi Selatan	97,77	98,96	99,95	100,83
Sulawesi Tenggara	97,24	97,73	99,35	99,92
Gorontalo	83,69	84,16	85,04	83,92
Sulawesi Barat	95,17	95,72	95,34	95,13
Maluku	102,25	103,70	103,63	104,83
Maluku Utara	103,06	103,36	104,38	104,47
Papua Barat	88,96	90,30	90,41	90,38
Papua	82,52	82,91	82,68	83,27
Nasional	99,62	99,52	99,53	99,65

Tabel 8.1

Nilai Tukar Usaha Pertanian Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia
Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	103,18	103,32	102,73	102,31
Sulawesi Tengah	107,51	106,64	105,28	104,92
Sulawesi Selatan	112,15	111,58	110,84	109,96
Sulawesi Tenggara	107,18	106,61	105,66	104,25
Gorontalo	119,51	119,82	119,33	118,69
Sulawesi Barat	117,76	117,30	116,23	116,93
Maluku	118,94	119,67	120,36	120,39
Maluku Utara	112,75	112,06	111,98	111,91
Papua Barat	112,44	113,30	114,11	113,34
Papua	112,20	112,84	113,24	113,43
Nasional	110,24	109,62	108,93	108,61

Lanjutan Tabel 8.1

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	102,35	103,32	104,02	103,39
Sulawesi Tengah	104,02	104,86	104,52	105,81
Sulawesi Selatan	110,34	111,06	111,07	111,65
Sulawesi Tenggara	104,20	104,97	104,11	104,56
Gorontalo	119,11	120,64	120,35	121,43
Sulawesi Barat	116,69	116,89	116,98	118,55
Maluku	121,36	122,78	122,96	122,49
Maluku Utara	112,41	113,34	113,47	113,08
Papua Barat	112,75	113,42	113,88	113,21
Papua	113,41	113,69	112,98	112,78
Nasional	109,15	109,59	109,75	110,61

Lanjutan Tabel 8.1

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	103,06	103,96	104,10	105,24
Sulawesi Tengah	105,41	105,34	106,17	106,08
Sulawesi Selatan	110,70	111,14	111,88	112,38
Sulawesi Tenggara	104,22	104,77	104,29	104,87
Gorontalo	120,30	119,36	119,38	118,46
Sulawesi Barat	119,92	119,93	121,71	121,86
Maluku	122,70	122,17	122,78	122,74
Maluku Utara	113,27	113,15	112,99	112,00
Papua Barat	113,49	114,32	114,16	113,50
Papua	112,32	112,06	112,13	112,05
Nasional	110,91	111,26	111,72	112,40

Tabel 8.2

Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan (NTUPP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	100,41	99,28	97,96	97,41
Sulawesi Tengah	99,42	99,95	97,90	96,39
Sulawesi Selatan	108,08	107,25	105,65	104,95
Sulawesi Tenggara	101,83	102,99	102,56	100,97
Gorontalo	122,62	121,52	119,66	120,65
Sulawesi Barat	112,41	112,40	110,19	110,27
Maluku	117,75	117,91	118,22	120,66
Maluku Utara	123,19	121,35	121,90	121,67
Papua Barat	103,41	104,92	106,02	106,27
Papua	104,26	104,22	104,15	104,21
Nasional	105,08	103,41	102,31	102,37

Lanjutan Tabel 8.2

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	97,75	99,25	97,85	98,19
Sulawesi Tengah	94,33	95,61	95,45	96,70
Sulawesi Selatan	106,32	106,73	106,61	107,08
Sulawesi Tenggara	100,14	98,91	97,67	99,30
Gorontalo	121,47	123,69	122,69	124,36
Sulawesi Barat	109,84	109,83	111,00	110,21
Maluku	122,91	124,40	126,32	123,53
Maluku Utara	121,27	120,19	118,65	117,43
Papua Barat	105,82	106,46	105,17	103,23
Papua	104,36	104,03	104,30	104,22
Nasional	103,69	104,38	104,45	105,08

Lanjutan Tabel 8.2

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	97,56	98,39	98,57	99,69
Sulawesi Tengah	96,29	95,79	95,67	96,35
Sulawesi Selatan	106,32	106,57	107,55	108,39
Sulawesi Tenggara	99,03	98,78	99,86	100,11
Gorontalo	122,82	124,81	124,51	123,36
Sulawesi Barat	110,51	110,66	110,52	111,08
Maluku	126,43	126,56	128,76	129,90
Maluku Utara	115,50	116,34	116,61	115,71
Papua Barat	104,43	104,64	105,17	105,34
Papua	104,24	104,98	105,07	105,17
Nasional	106,32	107,74	108,99	110,13

Tabel 8.3

Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Holtikultura (NTUPH) Menurut Provinsi
di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	107,51	107,70	108,71	106,67
Sulawesi Tengah	126,43	126,90	128,71	127,08
Sulawesi Selatan	122,95	124,57	125,50	123,97
Sulawesi Tenggara	100,51	101,61	101,13	99,72
Gorontalo	134,33	135,68	138,35	135,56
Sulawesi Barat	116,85	115,74	116,71	116,69
Maluku	134,47	136,38	137,49	135,90
Maluku Utara	121,78	121,60	121,04	121,34
Papua Barat	120,36	121,44	123,11	121,68
Papua	119,41	122,28	123,29	124,33
Nasional	113,03	113,00	112,35	111,78

Lanjutan Tabel 8.3

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	106,45	108,05	110,23	108,86
Sulawesi Tengah	124,53	125,79	125,54	127,20
Sulawesi Selatan	123,04	124,59	123,72	123,51
Sulawesi Tenggara	100,31	100,83	100,60	101,29
Gorontalo	132,94	135,45	138,83	136,43
Sulawesi Barat	118,97	116,59	116,51	115,08
Maluku	134,96	135,73	136,79	137,35
Maluku Utara	121,88	124,07	124,63	123,69
Papua Barat	121,36	122,44	124,72	123,66
Papua	122,98	123,43	120,22	119,57
Nasional	112,40	112,50	113,07	113,06

Lanjutan Tabel 8.3

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	106,98	107,48	107,29	107,71
Sulawesi Tengah	127,08	125,01	124,99	124,58
Sulawesi Selatan	121,70	120,84	120,91	120,99
Sulawesi Tenggara	102,32	102,35	102,68	103,10
Gorontalo	133,14	129,41	131,11	125,21
Sulawesi Barat	117,01	115,28	117,44	119,45
Maluku	137,42	136,69	136,24	135,36
Maluku Utara	124,95	123,86	123,77	123,86
Papua Barat	123,70	124,50	124,33	123,16
Papua	117,79	115,87	115,80	113,98
Nasional	112,35	111,49	111,55	112,39

Tabel 8.4

Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTUPR)
Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017
(2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	97,03	97,65	96,37	96,75
Sulawesi Tengah	97,05	94,27	91,59	92,50
Sulawesi Selatan	107,20	105,08	103,90	102,61
Sulawesi Tenggara	105,29	102,66	100,69	98,85
Gorontalo	114,21	115,88	113,98	113,29
Sulawesi Barat	125,86	124,78	122,81	124,80
Maluku	108,36	110,29	110,98	110,21
Maluku Utara	101,47	101,20	100,98	100,62
Papua Barat	112,14	113,49	113,94	112,17
Papua	117,08	118,33	118,20	118,16
Nasional	109,25	108,98	108,30	107,63

Lanjutan Tabel 8.4

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	97,12	97,90	99,39	97,67
Sulawesi Tengah	91,98	91,82	90,69	91,70
Sulawesi Selatan	101,64	102,52	103,77	104,21
Sulawesi Tenggara	98,71	100,43	98,36	98,21
Gorontalo	116,08	117,77	115,97	118,26
Sulawesi Barat	122,50	123,92	123,60	128,75
Maluku	111,66	113,27	111,24	111,50
Maluku Utara	101,83	103,07	104,16	104,10
Papua Barat	110,28	109,88	111,13	111,03
Papua	118,15	120,67	120,85	120,90
Nasional	107,21	107,32	106,94	108,54

Lanjutan Tabel 8.4

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	97,73	98,83	99,36	100,95
Sulawesi Tengah	91,56	92,93	95,46	94,32
Sulawesi Selatan	102,47	104,93	105,93	105,84
Sulawesi Tenggara	96,87	99,50	97,78	98,69
Gorontalo	119,58	116,21	118,37	119,06
Sulawesi Barat	130,69	132,43	136,05	134,56
Maluku	109,99	108,54	108,11	106,76
Maluku Utara	104,96	105,24	104,83	102,58
Papua Barat	111,06	114,15	113,38	112,05
Papua	120,62	120,86	120,93	120,30
Nasional	109,43	110,37	110,75	110,68

Tabel 8.5

Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Peternakan (NTUPT) Menurut Provinsi
di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	111,57	112,45	112,13	112,02
Sulawesi Tengah	116,93	116,53	116,40	116,20
Sulawesi Selatan	116,86	116,81	116,90	116,35
Sulawesi Tenggara	114,35	113,80	113,35	112,39
Gorontalo	112,41	112,44	112,42	111,39
Sulawesi Barat	112,93	113,10	112,71	112,41
Maluku	121,88	121,03	121,34	121,80
Maluku Utara	116,73	115,29	115,39	116,25
Papua Barat	110,55	111,13	111,31	111,06
Papua	112,70	112,13	112,94	112,68
Nasional	115,85	115,78	115,60	115,27

Lanjutan Tabel 8.5

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	111,68	111,02	111,60	112,08
Sulawesi Tengah	116,93	118,56	119,44	120,89
Sulawesi Selatan	117,19	117,60	117,04	118,25
Sulawesi Tenggara	112,38	113,43	113,70	114,47
Gorontalo	111,46	111,69	111,04	113,04
Sulawesi Barat	113,25	113,55	113,52	114,59
Maluku	122,18	123,45	123,54	125,01
Maluku Utara	115,81	116,84	116,34	117,92
Papua Barat	110,83	111,68	111,24	111,54
Papua	113,89	114,22	114,16	114,18
Nasional	115,57	116,20	116,73	118,01

Lanjutan Tabel 8.5

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	112,64	113,88	113,72	115,22
Sulawesi Tengah	119,88	119,58	118,76	119,57
Sulawesi Selatan	117,99	117,48	117,96	118,68
Sulawesi Tenggara	114,27	113,39	111,80	112,35
Gorontalo	111,49	110,78	108,59	109,00
Sulawesi Barat	115,71	114,55	115,39	115,84
Maluku	125,30	124,91	125,99	126,21
Maluku Utara	117,94	117,08	116,61	116,60
Papua Barat	111,60	111,13	111,21	111,31
Papua	114,13	113,84	114,00	115,53
Nasional	117,23	116,49	116,22	116,81

Tabel 8.6

Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan (NTUNP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	113,16	101,00	114,49	114,48
Sulawesi Tengah	122,04	108,41	121,27	120,53
Sulawesi Selatan	113,94	115,21	113,59	113,35
Sulawesi Tenggara	124,76	118,38	125,02	124,66
Gorontalo	114,67	115,39	117,90	116,20
Sulawesi Barat	109,96	105,82	111,48	112,83
Maluku	118,33	104,39	118,17	117,43
Maluku Utara	112,16	111,51	112,91	112,20
Papua Barat	115,88	129,10	113,92	113,55
Papua	117,88	113,20	117,09	116,78
Nasional	114,48	114,99	114,82	114,49

Lanjutan Tabel 8.6

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	113,46	115,12	115,54	116,66
Sulawesi Tengah	121,30	123,15	123,18	124,74
Sulawesi Selatan	114,02	115,37	115,34	116,78
Sulawesi Tenggara	125,44	126,99	128,16	126,98
Gorontalo	115,76	116,53	117,74	115,82
Sulawesi Barat	114,49	116,19	115,35	115,91
Maluku	118,46	120,54	121,31	119,80
Maluku Utara	113,10	114,56	114,10	111,92
Papua Barat	113,76	115,11	114,88	115,46
Papua	116,45	115,99	115,65	115,28
Nasional	114,83	115,90	116,06	116,10

Lanjutan Tabel 8.6

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	117,89	118,50	118,13	118,28
Sulawesi Tengah	123,80	122,74	124,06	125,67
Sulawesi Selatan	117,19	117,42	118,41	119,25
Sulawesi Tenggara	127,49	125,95	127,99	128,35
Gorontalo	116,12	114,51	114,65	116,58
Sulawesi Barat	117,35	115,78	116,32	118,00
Maluku	118,80	119,42	120,71	122,67
Maluku Utara	112,14	110,96	111,68	112,63
Papua Barat	115,10	115,48	114,63	113,48
Papua	115,51	115,31	115,54	116,07
Nasional	116,05	115,79	116,18	117,01

Tabel 8.7
 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan
 Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTUN) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	118,52	120,38	121,55	121,90
Sulawesi Tengah	132,11	133,32	131,48	130,50
Sulawesi Selatan	119,37	120,43	119,84	119,67
Sulawesi Tenggara	132,12	132,28	132,00	131,89
Gorontalo	118,91	121,08	123,34	121,02
Sulawesi Barat	112,46	114,05	114,30	116,35
Maluku	117,62	116,09	117,58	116,46
Maluku Utara	111,81	112,40	112,58	111,96
Papua Barat	117,33	115,52	115,28	114,77
Papua	123,06	122,34	121,96	121,64
Nasional	121,43	122,22	121,81	121,36

Lanjutan Tabel 8.7

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	120,29	122,45	122,37	123,69
Sulawesi Tengah	131,51	133,69	133,78	135,79
Sulawesi Selatan	120,49	122,26	122,85	124,81
Sulawesi Tenggara	132,63	135,07	136,80	135,00
Gorontalo	120,60	121,65	123,30	120,80
Sulawesi Barat	118,34	120,62	119,55	120,29
Maluku	117,69	120,14	121,16	119,29
Maluku Utara	112,98	114,47	113,97	111,60
Papua Barat	115,01	116,36	116,08	116,79
Papua	121,22	120,72	120,26	119,77
Nasional	121,98	123,32	123,74	123,81

Lanjutan Tabel 8.7

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	125,89	127,07	126,42	127,07
Sulawesi Tengah	134,30	132,84	134,63	136,75
Sulawesi Selatan	126,38	125,71	126,55	126,78
Sulawesi Tenggara	135,09	132,94	135,22	135,27
Gorontalo	121,29	119,21	119,40	122,00
Sulawesi Barat	122,35	120,23	121,39	123,77
Maluku	117,84	118,34	119,86	121,85
Maluku Utara	111,91	110,59	111,32	112,35
Papua Barat	116,39	116,66	115,69	114,40
Papua	120,13	119,87	120,22	120,58
Nasional	123,76	123,54	124,09	125,03

Tabel 8.8
 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan
 Kelompok Perikanan Budidaya (NTUPi) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	103,52	102,44	101,83	101,16
Sulawesi Tengah	96,01	95,86	94,89	94,95
Sulawesi Selatan	110,00	109,95	109,05	108,78
Sulawesi Tenggara	107,10	107,95	108,27	107,32
Gorontalo	101,80	101,72	101,48	101,59
Sulawesi Barat	105,40	105,66	106,34	106,42
Maluku	122,19	121,37	121,37	122,68
Maluku Utara	115,91	116,71	116,42	114,78
Papua Barat	104,43	104,00	103,17	103,96
Papua	102,76	102,56	102,86	102,60
Nasional	109,51	109,83	109,84	109,58

Lanjutan Tabel 8.8

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	101,21	102,00	103,30	104,06
Sulawesi Tengah	95,05	95,97	95,96	96,27
Sulawesi Selatan	109,32	110,37	109,86	110,93
Sulawesi Tenggara	108,16	107,59	107,37	107,69
Gorontalo	101,07	100,96	100,83	100,65
Sulawesi Barat	107,48	108,11	107,69	107,93
Maluku	122,68	122,68	122,10	122,58
Maluku Utara	114,43	115,43	115,40	115,31
Papua Barat	103,85	105,21	105,35	104,92
Papua	102,53	102,22	102,22	102,19
Nasional	109,71	110,61	110,57	110,59

Lanjutan Tabel 8.8

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	103,57	103,15	103,29	102,62
Sulawesi Tengah	96,74	96,79	96,90	97,19
Sulawesi Selatan	110,51	111,38	112,49	113,77
Sulawesi Tenggara	109,17	109,05	110,52	111,61
Gorontalo	100,37	100,19	100,21	100,14
Sulawesi Barat	108,23	107,65	107,11	107,51
Maluku	124,01	125,30	125,30	127,13
Maluku Utara	114,69	114,95	115,58	115,69
Papua Barat	104,96	106,20	106,17	106,18
Papua	102,06	102,03	101,91	102,93
Nasional	110,54	110,25	110,51	111,26

Tabel 9
Inflasi Perdesaan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia
Januari - Desember 2017 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	1,03	0,93	0,67	-0,99
Sulawesi Tengah	0,60	0,55	0,34	0,58
Sulawesi Selatan	0,84	0,51	0,13	-0,01
Sulawesi Tenggara	0,62	0,34	0,45	0,08
Gorontalo	0,77	0,73	0,64	-1,39
Sulawesi Barat	0,61	0,10	0,18	0,25
Maluku	0,82	0,32	0,27	-0,01
Maluku Utara	1,11	0,05	0,43	0,20
Papua Barat	1,00	0,30	0,32	0,10
Papua	0,51	-0,04	0,73	0,68
Nasional	0,79	0,38	-0,10	-0,29

Lanjutan Tabel 9

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	-0,06	1,34	1,13	-0,58
Sulawesi Tengah	0,14	1,48	0,88	0,06
Sulawesi Selatan	0,17	0,89	0,74	0,19
Sulawesi Tenggara	0,23	1,95	0,94	-0,38
Gorontalo	-0,01	2,30	1,59	-0,76
Sulawesi Barat	0,25	1,40	0,39	-0,24
Maluku	0,69	0,95	0,55	-0,66
Maluku Utara	0,20	1,80	0,70	-0,64
Papua Barat	-0,01	1,10	0,22	-0,05
Papua	0,36	1,10	0,01	0,14
Nasional	0,74	0,22	0,15	-0,12

Lanjutan Tabel 9

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	-1,24	-0,56	0,30	0,23
Sulawesi Tengah	-0,64	-1,01	-0,37	0,43
Sulawesi Selatan	-0,09	-0,28	0,01	0,39
Sulawesi Tenggara	-0,34	-0,85	-0,38	0,39
Gorontalo	-1,23	-1,80	-0,11	0,49
Sulawesi Barat	-0,23	-1,60	-0,30	0,80
Maluku	-0,01	-0,44	-0,37	0,54
Maluku Utara	-0,38	-0,34	-0,58	0,37
Papua Barat	-0,36	-0,01	-0,27	0,18
Papua	0,07	-0,38	0,18	0,49
Nasional	-0,27	-0,14	0,36	1,04

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Jalan Stadion No.65 Ternate, Telp. (0921) 3127878 Fax. (0921) 3128301
Homepage : <http://malut.bps.go.id> Email : bps8200@bps.go.id

ISSN 2090-7044



9 770246 074448